

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PADA KUD GANGSAR
PERIODE 2011-2013**

TUGAS AKHIR

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk memenuhi Sebagai Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Profesi Ahli Madya



Oleh:
Febry Artanti
11409134064

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI DIPLOMA III
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PADA KUD GANGSAR
PERIODE 2011-2013**

TUGAS AKHIR

Telah disetujui dan disahkan

Pada Tanggal **16 Mei 2014**

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi Diploma III Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Ketua Program Studi
Akuntansi DIII


Amanita Novi Yushita, M.Si.
NIP. 19770810 200604 2 002

Disetujui

Dosen Pembimbing


Dhyah Setyorini, M.Si. Ak.
NIP. 19771107 200501 2 001

Universitas Negeri Yogyakarta

Kampus Wates

Ketua Pengelola,


Drs. Bambang Saptono, M.Si.
NIP. 19610723 198803 1 001

TUGAS AKHIR

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KUD GANGSAR PERIODE 2011-2013

Disusun Oleh:
Febry Artanti
11409134064

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Program Studi
Akuntansi DIII

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 6 Juni 2014 dan dinyatakan telah memenuhi
syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya



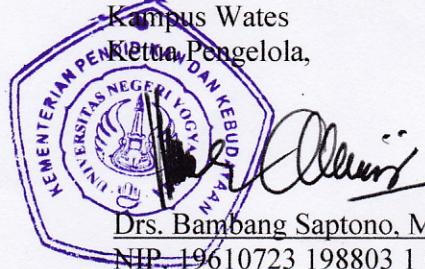
Yogyakarta, 16 Juni 2014

Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

Universitas Negeri Yogyakarta
Kampus Wates
Ketua Pengelola,



Drs. Bambang Saptono, M.Si.
NIP. 19610723 198803 1 001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Febry Artanti
NIM : 11509134064
Program Studi : Akuntansi DIII
Judul Tugas Akhir : Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai
Kinerja Keuangan Pada KUD Gangsar
Periode 2011-2013.

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini merupakan hasil kerja sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau dipergunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi oleh orang lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta.....*16 Mei*.....2014

Yang menyatakan,



(Febry Artanti)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karya sederhana ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, Bapak dan Ibu tercinta yang selalu mendoakanku.
2. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Negeri Yogyakarta yang selama ini mendidik saya dengan sabar.
3. Teman-teman Akuntansi DIII angkatan 2011.
4. Almamaterku.

ABSTRAK

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KUD GANGSAR PERIODE 2011-2013

Oleh:

Febry Artanti
11409134064

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Kinerja Keuangan KUD Gangsar dinilai dari Likuiditas (*Current Ratio*), 2) Kinerja Keuangan KUD Gangsar dinilai dari Solvabilitas (Total Debt To Assets Ratio dan Debt To Net Worth Ratio). 3) Kinerja Keuangan KUD Gangsar dinilai dari Rentabilitas (Rentabilitas Ekonomi dan Rentabilitas Modal Sendiri).

Penelitian ini dilakukan di KUD Gangsar yang beralamat di Jalan Wates km.17 Desa Sentolo. Objek penelitian ini adalah laporan keuangan KUD Gangsar yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi tahun 2011 sampai dengan tahun 2013. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan melalui dokumentasi. Metode analisis deskriptif kuantitatif, yaitu metode pendekatan masalah berdasarkan angka untuk mengambil keputusan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Kinerja Keuangan KUD Gangsar dilihat dari rasio Likuiditas yaitu *Current Ratio* pada tahun 2011 sampai dengan 2013 dikatakan cukup baik karena nilai persentase lebih dari 200% atau *Current Ratio* > 275%-300%. Pada tahun 2011 nilai persentase sebesar 258,9% tahun 2012 sebesar 276,13% dan tahun 2013 sebesar 328,77%. Berdasarkan perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan koperasi dalam membayar kewajiban jangka pendek yang harus dipenuhi cukup baik. 2) Kinerja Keuangan KUD Gangsar dilihat dari rasio Solvabilitas dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 dikatakan dalam keadaan baik. Dimana nilai *Total Debt to Total Asset Ratio* tahun 2011 sebesar 38,191%, tahun 2012 sebesar 34,727% dan tahun 2013 sebesar 29,179%. *Debt to Net Worth Ratio* tahun 2011 sebesar 61,788%, tahun 2012 sebesar 53,885% dan tahun 2013 sebesar 41,201%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa koperasi mempunyai jaminan kekayaan yang cukup terhadap semua hutang-hutangnya dinyatakan solvable. 3) Berdasarkan rasio Rentabilitas maka dapat diketahui bahwa Kinerja Keuangan koperasi pada tahun 2011-2013 dilihat dari rasio Rentabilitas dikatakan kurang baik. Tahun 2011 Rentabilitas Ekonomi sebesar 2,06%, tahun 2012 sebesar 2,44% dan tahun 2013 sebesar 2,33%. Untuk Rentabilitas Modal Sendiri tahun 2011 sebesar 2,91%, tahun 2012 sebesar 3,31 dan tahun 2013 sebesar 2,88%.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir dengan Judul “ Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada KUD Gangsar Periode 2011-2013” dapat terselesaikan. Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Akuntansi Diploma III Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, saran dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesepatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bambang Saptono, M.Si. Ketua Pengelola Universitas Negeri Yogyakarta Kampus Wates.
4. Amanita Novi Yushita, M.Si. Ketua Program Studi Akuntansi DIII Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Dhyah Setyorini, M.Si., Ak., C.A., Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang dengan sabar meluangkan waktu dan pemikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan Tugas Akhir.

6. Drs. H. Harowi, M.Si. Ketua Pimpinan KUD Gangsar yang telah memberikan ijin penelitian.
7. Semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan selama penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik selalu diharapkan demi perbaikan lebih lanjut. Penulis berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Yogyakarta, *16 Mei* 2014

Penulis,



(Febry Artanti)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Dasar Teori.....	7
1. Kinerja Keuangan.....	7

2. Pengertian Laporan Keuangan.....	8
3. Analisa Rasio Keuangan.....	19
B. Kerangka Berfikir.....	23
C. Pertanyaan Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
B. Objek Penelitian.....	25
C. Subjek Penelitian.....	25
D. Jenis Data.....	25
E. Desain Penelitian.....	26
F. Teknik Pengumpulan Data.....	26
G. Metode Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Data Penelitian.....	28
1. Sejarah Berdirinya KUD Gangsar.....	28
2. Visi, Misi dan Motto Koperasi.....	28
3. Unit Usaha KUD Gangsar Sentolo.....	29
4. Permodalan KUD Gangsar.....	30
5. Struktur Organisasi.....	31
6. Fungsi dan Tugas Pengurus KUD Gangsar.....	32
7. Kepengurusan.....	38
8. Data Keuangan.....	38
B. Hasil Penelitian.....	40

1. Rasio Likuiditas.....	40
2. Rasio Solvabilitas.....	42
3. Rentabilitas.....	46
C. Pembahasan.....	50
D. Implikasi.....	52
E. Keterbatasan.....	53
BAB V PENUTUP.....	54
A. Simpulan.....	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

1. Rekapitulasi data laporan keuangan untuk menghitung Rasio Likuiditas..... 39
2. Rekapitulasi data laporan keuangan untuk menghitung Rasio Solvabilitas.....39
3. Rekapitulasi data laporan keuangan untuk menghitung Rasio Rentabilitas..... 40
4. Hasil Rasio Likuiditas KUD Gangsar Sentolo tahun 2011-2013..... 41
5. Hasil Rasio Solvabilitas KUD Gangsar Sentolo tahun 2011-2013.....44
6. Hasil Rasio Rentabilitas KUD Gangsar Sentolo tahun 2011-2013.....48

DAFTAR GAMBAR

- | | |
|---|----|
| 1. Struktur Organisasi KUD Gangsar..... | 31 |
|---|----|

DAFTAR LAMPIRAN

1. Struktur Organisasi KUD Gangsar.....	59
2. Kriteria Penilaian Koperasi Berprestasi.....	60
3. Kriteria Kertas Kerja Penilaian Koperasi Berprestasi AWARD.....	61
4. Neraca Tahun 2011 KUD Gangsar.....	71
5. Penjelasan Perhitungan Hasil Usaha KUD Gangsar.....	72
6. Neraca Tahun 2012 dan Tahun 2013 KUD Gangsar.....	73
7. Penjelasan Neraca Tahun 2012 KUD Gangsar.....	74
8. Penjelasan Perhitungan Hasil Usaha KUD Gangsar tahun 2013.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi dikenal sebagai wadah yang berazaskan kekeluargaan yang sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat 1 yang berbunyi “perekonomian disusun sebagai usaha bersama atas azaz kekeluargaan”. Hal ini juga dicantumkan dalam UU no 25 tahun 1992 yang menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum dan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai penggerak ekonomi rakyat yang berdasarkan azaz kekeluargaan. Koperasi juga disebut sebagai soko guru perekonomian nasional karena koperasi di samping sebagai Badan Usaha milik Negara dan Badan Usaha Milik Swasta berperan serta juga sebagai landasan dan sekaligus tiang yang menyangga hidup, tumbuh dan berkembangnya perekonomian bangsa.

Dalam masa pembangunan ini, untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat titik berat perhatian harus diletakkan pada pemerataan pembangunan agar seluruh lapisan masyarakat mendapat bagian yang layak dari pendapatan nasional yang meningkat itu. Sehubungan dengan itu, peranan koperasi menjadi sangat penting dalam perekonomian nasional, koperasi harus tampil sebagai organisasi ekonomi yang secara

bersama-sama dapat menggalang kekuatan yang lebih besar untuk mencapai kesejahteraan yang lebih baik. Oleh karena pentingnya koperasi, maka perlu adanya analisis laporan keuangan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada koperasi tersebut. Laporan Keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan.

Salah satu teknik analisis yang digunakan untuk menilai posisi keuangan adalah analisis rasio keuangan, karena dalam penggunaanya lebih mudah. Rasio dalam analisis laporan keuangan menurut Djarwanto (2004:143) adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Menurut Jumingan (2005:242) “Analisis rasio keuangan merupakan analisis dengan membandingkan satu pos laporan keuangan lainnya, baik secara individu maupun bersama-sama guna mengetahui hubungan di antara pos tertentu, baik dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi”.

Untuk mengetahui apakah usaha yang dilakukan koperasi mengalami perkembangan, dialakukan analisa mengenai faktor-faktor yang mendukung. Salah satu faktor tersebut dapat dilihat dari analisis laporan keuangan, yang terdiri dari analisis likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Dengan diketahuinya analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas tersebut, maka dapat diketahui kinerja keuangan koperasi tersebut mengalami rugi atau laba, yang digunakan koperasi sebagai

pedoman untuk memberikan pinjaman kepada anggotanya. Koperasi harus melakukan analisis Rasio keuangan karena dapat membantu manager finansial memahami apa yang perlu dilakukan oleh koperasi, berdasarkan informasi yang tersedia dan sifatnya terbatas. Analisis rasio pada dasarnya tidak hanya berguna bagi kepentingan intern saja melainkan juga pihak luar. Analisis rasio berguna bagi para analisis intern untuk membantu manajemen membuat evaluasi mengenai hasil-hasil operasinya, memperbaiki kesalahan-kesalahan dan menghindari keadaan yang dapat menyebabkan kesulitan keuangan.

Sehubungan dengan pentingnya analisis rasio untuk mengetahui kinerja keuangan pada suatu badan usaha, maka peneliti mengambil judul **“ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KUD GANGSAR PERIODE 2011-2013”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Informasi laporan keuangan KUD Gangsar yang diterbitkan belum menggambarkan secara terperinci posisi dan kondisi keuangan koperasi.
2. Posisi Aktiva lancar dan hutang lancar pada KUD Gangsar belum secara utuh memberikan informasi tentang kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

3. Analisa Kinerja Keuangan yang diterapkan belum menunjukkan adanya perbandingan antara utang (utang jangka pendek maupun jangka panjang) dan total Asset, sehingga belum dapat diperoleh informasi tentang kemampuan koperasi dalam memenuhi segala kewajiban finansialnya pada saat koperasi dilikuidasi.
4. Laba yang dihasilkan oleh KUD Gangsar belum tentu menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan sudah baik, maka dari itu perlu diukur dengan Rasio Rentabilitas.

C. Pembatasan Masalah

Banyak cara yang dilakukan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan atau koperasi yang digunakan dengan menggunakan analisis laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio. Dalam penelitian ini tidak semua rasio digunakan dalam penilaian kinerja koperasi maka penelitian ini dibatasi hanya pada perhitungan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas pada KUD GANGSAR periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2013. Alasan penelitian hanya dipilih ketiga rasio karena hanya memfokuskan penelitian pada pokok permasalahan untuk selanjutnya digunakan untuk mengetahui baik atau tidaknya kinerja keuangan badan usaha yang dijadikan objek penelitian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan suatu permasalahan untuk diteliti yaitu:

1. Bagaimana Kinerja Keuangan koperasi ditinjau dari tingkat Rasio Likuiditas dengan *Current Ratio*?
2. Bagaimana Kinerja Keuangan koperasi ditinjau dari tingkat Rasio Solvabilitas dengan *Total Asset to Debt Ratio* dan *Net Worth to Debt Ratio*?
3. Bagaimana Kinerja Keuangan koperasi ditinjau dari tingkat Rasio Rentabilitas dengan Rentabilitas Ekonomi dan Rentabilitas Modal Sendiri?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan tugas akhir adalah:

1. Untuk mengetahui Kinerja Keuangan koperasi ditinjau dari tingkat Rasio Likuiditas dengan *Current Ratio*.
2. Untuk mengetahui Kinerja Keuangan koperasi ditinjau dari tingkat Rasio Solvabilitas dengan *Total Debt to Total Asset Ratio* dan *Debt to Net Worth Ratio*.
3. Untuk mengetahui Kinerja Keuangan koperasi ditinjau dari tingkat Rasio Rentabilitas dengan Rentabilitas Ekonomi dan Rentabilitas Modal Sendiri.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi, meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi pengembangan ilmu akuntansi serta dapat bermanfaat untuk mengetahui bagaimana Kinerja Keuangan Koperasi.

2. Secara Praktis

a. Bagi Koperasi

Memberikan tambahan informasi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan pihak keuangan koperasi dalam mengukur kinerja keuangan melalui analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas untuk menghasilkan kinerja keuangan yang optimal.

b. Bagi Peneliti

Sebagai wadah untuk menerapkan sumbangsih pemikiran dalam penilaian kinerja keuangan dan diharapkan dapat menambah serta meningkatkan wawasan pengetahuan di bidang akuntansi.

c. Bagi Universitas

Penelitian dapat dijadikan sebagai bahan untuk menambah referensi bacaan dan kajian ilmu khususnya para mahasiswa program studi akuntansi dan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Dasar Teori

1. Kinerja Keuangan

Kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Para atasan atau manajer sering tidak memperhatikan kecuali sudah amat buruk atau segala sesuatu jadi serba salah. Terlalu sering manajer mengetahui betapa buruknya kinerja telah merosot sehingga perusahaan/instansi menghadapi krisis yang serius.

Menurut Jumingan (2005:239) Kinerja keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dan operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia. Maka dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Kinerja Keuangan adalah kemampuan kerja manajemen keuangan dalam mencapai prestasi kerja.

Kinerja Usaha perusahaan dapat dilihat dari aspek keuangan yaitu melalui rasio:

- a. Likuiditas atau kinerja usaha perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

- b. Solvabilitas atau kinerja usaha perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangan apabila usahanya dilikuidasi.
- c. Rentabilitas atau kinerja usaha perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Mulyadi (2001:434), mendefinisikan mengenai ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja secara kuantitatif yaitu:

- a. Ukuran kriteria tunggal (*single criterion*) adalah ukuran kinerja yang hanya menggunakan satu ukuran untuk menilai kinerja keuangan.
- b. Ukuran kriteria beragam (*multiple criteria*) adalah ukuran kinerja yang menggunakan berbagai macam ukuran untuk menilai kinerja keuangan.
- c. Ukuran kriteria gabungan (*composite criteria*) adalah ukuran kinerja yang menggunakan berbagai macam ukuran, memperhitungkan bobot masing-masing ukuran, dan menghitung rata-ratanya sebagai ukuran menyeluruh kinerja keuangan.

Baik buruknya kinerja usaha perusahaan dapat dilihat dari dua sisi, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penilaian kinerja paling banyak digunakan yaitu penilaian kuantitatif karena dapat dihitung secara sistematis.

2. Pengertian Laporan Keuangan

- a. Definisi Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut dan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan

perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan berupa laporan arus kas.

Pengertian lain laporan keuangan menurut Munawir (2001:2) adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa laporan keuangan merupakan data transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang dibuat oleh manajemen keuangan untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

Sedangkan menurut Jumingan (2005:4) laporan keuangan adalah sebagai berikut:

“Laporan keuangan adalah hasil refleksi dari sekian banyak transaksi yang bersifat finansial dicatat, digolongkan, dan diringkaskan dengan setepat-tepatnya dalam satuan uang, dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan yang terjadi dalam suatu perusahaan”.

Menurut Djarwanto (2002:2) laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan.

Penyajian Laporan keuangan oleh suatu perusahaan/koperasi bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan

yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan sangat diperlukan untuk dapat melakukan evaluasi atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas (dan setara kas), dan waktu serta kepastian dari hasil tersebut. Posisi keuangan perusahaan dipengaruhi oleh sumber daya yang dikendalikan, struktur keuangan, likuiditas dan solvabilitas serta kemampuan beradaptasi dengan perubahan lingkungan.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2002:2) laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian internal dari laporan keuangan. Di samping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

b. Karakteristik Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan tersebut berguna bagi para pemakai dalam pengembalian keputusan ekonomi. Karakteristik kualitatif menurut Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty (2002:7-8) adalah:

1) Dapat Dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh para pemakai. Dalam hal ini, para pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.

2) Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan para pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan apabila informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan (*predictive*), menegaskan atau mengkoreksi, hasil evaluasi mereka di masa lalu (*confirmatory*). Relevansi informasi dipengaruhi oleh hakekat dan materialitasnya. Informasi dipandang material apabila kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai yang diambil atas dasar laaporan keuangan.

3) Keandalan

Informasi mempunyai kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material dan dapat diandalkan

pemakainya sebagai penyajian yang tulus dan jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Jika informasi dimaksudkan untuk menyajikan dengan jujur transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka peristiwa tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya (substansi mengungguli bentuk). Selain itu, informasi harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai, dan tidak bergantung pada kebutuhan atau keinginan pihak tertentu, maka ketidakpastian tersebut diakui dengan mengungkapkan hakekat dan tingkatnya menggunakan pertimbangan *sehat* (*prudence*)

4) Dapat Dibandingkan

Para pemakai laporan keuangan harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Selain itu, pemakai juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2002:7-12) karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Dapat Dipahami
Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai.
- b. Relevan
Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, masa depan, menegaskan, atau mengoreksi, hasil evaluasi mereka di masa lalu.
- c. Materialitas
Relevansi informasi dipengaruhi oleh hakikat dan materialitasnya. Dalam beberapa kasus, hakikat informasi saja sudah cukup untuk menentukan relevansinya.
- d. Keandalan
Agar bermanfaat, informasi harus andal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakaianya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.
- e. Penyajian Jujur
Agar dapat diandalkan, informasi harus menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.
- f. Substansi Mengungguli Bentuk
Jika informasi dimaksudkan untuk menyajikan dengan jujur transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka peristiwa tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya dan tidak selalu konsisten dengan apa yang tampak dari bentuk hukum.
- g. Netralitas
Informasi harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai, dan tidak bergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu.
- h. Pertimbangan Sehat
Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan perkiraan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aktiva atau penghasilan tidak dinyatakan terlalu tinggi dan kewajiban atau beban tidak dinyatakan terlalu rendah.

i. Kelengkapan

Agar dapat diandakan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan tidak sempurna ditinjau dari segi relevansi.

j. Dapat Dibandingkan

Pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

k. Tepat Waktu

Untuk menyediakan informasi tepat waktu, seringkali perlu melaporkan sebelum seluruh aspek transaksi atau peristiwa atau peristiwa lainnya diketahui, sehingga mengurangi keandalan informasi.

l. Keseimbangan antara Biaya dan Manfaat

Keseimbangan antara biaya dan manfaat lebih merupakan kendala yang pervasif daripada karakteristik kualitatif.

m. Keseimbangan di antara Karakteristik Kualitatif

Tujuannya adalah untuk mencapai suatu keseimbangan yang tepat diantara berbagai karakteristik untuk memenuhi tujuan laporan keuangan.

n. Penyajian Wajar

Laporan keuangan sering dianggap menggambarkan pandangan yang wajar dari, atau menyajikan dengan wajar, posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan pada suatu periode tertentu yang dapat dipahami oleh pemakainya.

c. Pemakai Laporan Keuangan

Para pemakai laporan keuangan ini menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda menurut Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty (2002:3-5) adalah sebagai berikut:

- 1) Investor
Para investor (dan penasehatnya) berkepentingan terhadap risiko yang melekat dan hasil pengembangan dari investasi yang dilakukannya.
- 2) Kreditor (pemberi pinjaman)
Untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo
- 3) Pemasok dan kreditor usaha lainnya
Para pemasok dan kreditor tertarik untuk memutuskan apakah jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.
- 4) Shareholder's (para pemegang saham)
Para pemegang saham berkepentingan dengan informasi mengenai kemajuan perusahaan, pembagian keuntungan yang akan diperoleh, dan penambahan modal untuk *busines plan* selanjutnya.
- 5) Pelanggan
Berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan.
- 6) Pemerintah
Berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan oleh karenanya berkepentingan dengan aktivitas perusahaan.
- 7) Karyawan
Berkepentingan dengan stabilitas dan profitabilitas perusahaan.
- 8) Masyarakat
Perusahaan mempengaruhi anggota masyarakat dalam berbagai cara, seperti pemberian kontribusi pada perekonomian nasional, termasuk jumlah orang yang dipekerjakan dan perlindungan kepada para penanam modal domestik, dapat membantu dengan menyediakan informasi kecenderungan (*trend*) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan digunakan oleh beberapa pihak untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berbeda.

Menurut Jumingan (2005:2) Pemakai laporan keuangan adalah:

- 1) Manajemen
Digunakan sebagai penyusunan perencanaan dan pengendalian (yang berkaitan dengan keuangan)

- 2) Pimpinan Perusahaan
Digunakan untuk mengetahui keadaan perkembangan keuangan perusahaan dan hasil-hasil keuangan yang telah dicapai baik pada waktu-waktu yang lalu maupun sekarang.
- 3) Pemilik Perusahaan
Untuk menilai berhasil tidaknya manajemen dalam memimpin perusahaan.
- 4) Kreditur
Untuk mengetahui kondisi kerja atau kondisi keuangan jangka pendek (likuiditas), stabilitas, dan profitabilitas dari perusahaan, sebelum memberi atau memperluas kreditnya.
- 5) Investor
Untuk penentuan kebijakan penanaman modal.
- 6) Pedagang Besar
Untuk mengetahui harga penjualan barang per satuan, syarat pembayaran piutang, *discount*, pembelian tunai.
- 7) Pemerintah
Untuk menetukan besarnya pajak yang harus ditanggung perusahaan, membuat perencanaan pemerintahan atau untuk dasar pengambilan kebijaksanaan pemerintah.
- 8) Masyarakat
Berkepentingan dengan kesempatan kerja, pendapatan masyarakat, dan fasilitas lain.

Dari Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak yang berkepentingan dengan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan.

d. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan koperasi dimaksudkan untuk menyediakan informasi yang berguna bagi pemakai utama dan pemakai lainnya. Menurut Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty (2002:5) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi

keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan.

Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (2002:4) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan perusahaan yang dipengaruhi oleh sumber daya yang dikendalikan, struktur keuangan, likuiditas dan solvabilitas, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan.
- 2) Menyediakan informasi yang menyangkut kinerja perusahaan, tertutama profitabilitas, diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan.
- 3) Menyediakan informasi yang menyangkut perubahan posisi keuangan yang bermanfaat untuk menilai aktivitas investasi, pendanaan dan operasi selama periode pelaporan.

Dari pengertian di atas tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan untuk pengambilan keputusan.

e. Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan

Analisis Laporan Keuangan Koperasi sangat penting dalam bidang manajemen keuangan. Menganalisis laporan keuangan berarti menilai kinerja koperasi, baik secara internal maupun dibandingkan dengan industrinya. Menurut Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty (2002:54) ada dua metode analisis yang digunakan, yaitu:

- 1) Metode analisis horisontal (dinamis) adalah metode analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk beberapa tahun (periode), sehingga dapat diketahui perkembangan dan kecenderungannya.
- 2) Metode analisis vertikal (statis) adalah metode analisis yang dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan pada tahun (periode) tertentu, yaitu dengan membandingkan antara pos yang satu dan pos lainnya pada laporan keuangan yang sama untuk tahun (periode) yang sama.

Sedangkan menurut Munawir (2001:36) teknik analisis yang biasa digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Analisa Perbandingan Laporan keuangan adalah metode dan teknik analisa dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih.
- 2) Trend atau tendensi posisi dan kemajuan keuangan yang dinyatakan dalam prosentase (*trend percentage analysis*), adalah suatu metode atau teknik analisa untuk mengetahui tendensi daripada keadaan keuangannya, apakah menunjukkan tendensi tetap, naik atau bahkan turun.
- 3) Laporan dengan prosentase per komponen atau common size statement, adalah suatu metode analisa untuk mengetahui prosentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap total aktivinya, juga untuk mengetahui struktur permodalannya dan komposisi perongkosan yang terjadi dihubungkan dengan jumlah penjualannya.
- 4) Analisa Sumber dan Penggunaan Kas (*Cash flow statement analysis*), adalah suatu analisa untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya jumlah uang kas atau untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan uang kas selama periode tertentu.
- 5) Analisa Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, adalah suatu analisa untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja dalam periode tertentu.
- 6) Analisa ratio, adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.
- 7) Analisa Perubahan Laba Kotor (*gross profit analysis*) adalah suatu analisa untuk mengetahui sebab-sebab perubahan laba kotor suatu perusahaan dari periode ke periode yang lain atau

perubahan laba kotor suatu periode dengan laba yang dibudgetkan untuk periode tersebut.

- 8) Analisa Break-Even, adalah suatu analisa untuk menentukan tingkat penjualan yang harus dicapai oleh suatu perusahaan agar perusahaan tersebut tidak menderita kerugian, tetapi juga belum memperoleh keuntungan. Dengan analisa break-even ini juga akan diketahui berbagai tingkat keuntungan atau kerugian untuk berbagai tingkat penjualan.

3. Analisa Rasio Keuangan

Rasio dalam analisis laporan keuangan adalah angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan tersebut dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana. Secara individual rasio itu kecil artinya, kecuali jika dibandingkan dengan suatu rasio standar yang layak dijadikan dasar pembanding. Apabila tidak ada standar yang dipakai sebagai dasar pembanding dari penafsiran rasio-rasio suatu perusahaan, penganalisis tidak dapat menyimpulkan apakah rasio-rasio itu menunjukkan kondisi yang menguntungkan atau tidak menguntungkan.

a. Rasio Likuiditas

Likuiditas bertujuan menguji kecukupan dana, kemampuan Koperasi membayar kewajiban yang segera harus dipenuhi.

1) Current Ratio

Current Ratio adalah perbandingan antara Aktiva Lancar dengan jumlah Passiva lancar. Dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Passiva Lancar}} \times 100\%$$

(Pedoman Koperasi Berprestasi, 2006: 7)

Kriteria penilaian *current ratio* menurut pedoman penilaian koperasi, perusahaan menengah dan kecil berprestasi (Kementerian Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah, 2006) adalah sebagai berikut:

- a. Baik sekali : 200% - 250%, nilai = 100
- b. Baik : 175% - <200% atau >250% - 275%, nilai = 75
- c. Cukup baik : 150% - <175% atau >275% - 300%, nilai = 50
- d. Kurang baik : 125% - <150% atau >300% - 325%, nilai = 25
- e. Tidak baik : 125% atau >325%, nilai = 0

b. Rasio Solvabilitas

Solvabilitas perusahaan menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Posisi kreditor jangka panjang berbeda dibandingkan kreditor jangka pendek. Kreditor jangka panjang sangat menaruh perhatian, baik pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, yaitu kemampuan untuk membayar bunga maupun jangka panjang, yaitu kemampuan membayar pokok pinjaman.

1) *Total Debt to Total Asset Ratio*

Total Debt to Total Asset Ratio yaitu perbandingan antara Total Hutang dengan Total Asset. Sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Total Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang/Kewajiban}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

(Pedoman Koperasi Berprestasi, 2006: 8)

Kriteria penilaian *Total Debt to Total Asset Ratio* menurut pedoman penilaian koperasi, perusahaan menengah dan kecil berprestasi (Kementerian Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah, 2006) adalah sebagai berikut:

- a) Baik Sekali : $\leq 40\%$, nilai 100%
- b) Baik : $>40\% \text{ s/d } 50\%$, nilai = 75
- c) Cukup baik : $>50\% \text{ s/d } 60\%$, nilai = 50
- d) Kurang baik : $>60\% \text{ s/d } 80\%$, nilai = 25
- e) Tidak baik : $>80\%$, nilai = 0

2) *Debt to Net Worth Ratio*

Yaitu perbandingan antara jumlah hutang (hutang jangka pendek maupun jangka panjang) dengan modal sendiri (simpanan pokok, simpanan wajib, cadangan resiko tanah, cadangan, pemupukan modal mandiri, donasi, simpanan harkop, sisa hasil usaha) Dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Net Worth Ratio} = \frac{\text{Total Hutang/Kewajiban}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

(Pedoman Koperasi Berprestasi, 2006: 8)

Kriteria penilaian *Debt to Net Worth Ratio* menurut pedoman penilaian koperasi, perusahaan menengah dan kecil berprestasi (Kementerian Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah, 2006) adalah sebagai berikut:

- a) Baik sekali : $\leq 70\%$, nilai = 100
- b) Baik : $>70\% \text{ s/d } 100\%$, nilai = 75
- c) Cukup baik : $>100\% \text{ s/d } 150\%$, nilai = 50
- d) Kurang baik : $>150\% \text{ s/d } 200\%$, nilai = 25
- e) Tidak baik : $>200\%$, nilai = 0

c. Rasio Rentabilitas

Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. terdapat dua cara penilaian rentabilitas, yaitu rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri.

1) Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas ekonomi ialah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase.

Dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{SHU (sebelum pajak)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(Pedoman Koperasi Berprestasi, 2006: 7)

Kriteria penilaian Rentabilitas Ekonomi menurut pedoman penilaian koperasi, perusahaan menengah dan kecil berprestasi (Kementerian Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah, 2006) adalah sebagai berikut:

- a) Baik sekali : $\geq 10\%$, nilai = 100
- b) Baik : $> 7\% - < 10\%$, nilai = 75
- c) Cukup baik : $> 3\% - < 7\%$, nilai = 50
- d) Kurang baik : $> 1\% - < 3\%$, nilai = 25
- e) Tidak baik : $< 1\%$, nilai = 0

2) Rentabilitas Modal sendiri

Rentabilitas modal sendiri atau sering juga dinamakan rentabilitas usaha adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri di satu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut di lain pihak. Atau dengan kata lain rentabilitas modal sendiri adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rentabilitas Modal sendiri} = \frac{\text{SHU (setelah pajak)}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

(Pedoman Koperasi Berprestasi, 2006: 7)

Kriteria penilaian Rentabilitas Modal sendiri menurut pedoman penilaian koperasi, perusahaan menengah dan kecil berprestasi (Kementerian Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah, 2006) adalah sebagai berikut:

- a) Baik sekali : $\geq 21\%$, nilai = 100
- b) Baik : $15\% \text{ s/d } < 21\%$, nilai = 75
- c) Cukup baik : $9\% \text{ s/d } < 15\%$, nilai = 50
- d) Kurang baik : $3\% \text{ s/d } < 9\%$, niali =25%
- e) Tidak baik : $< 3\%$, nilai = 0

B. Kerangka Berfikir

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan diatas, maka dapat digambarkan kerangka berfikir sebagai berikut, penilaian kinerja keuangan merupakan kepentingan semua pihak yang terkait baik manajemen,

pemilik, pemakai jasa, dan pemerintah. Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan koperasi, untuk memenuhi tujuan tersebut laporan keuangan yang dikeluarkan oleh pihak koperasi adalah neraca, perhitungan hasil usaha dan laporan perubahan keuangan. Untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi maka haruslah menganalisis laporan keuangan. Analisa keuangan tersebut dapat digunakan untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas suatu koperasi. Dengan rasio tersebut maka baik atau tidaknya kinerja keuangan koperasi dapat diketahui.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana Kinerja Keuangan koperasi ditinjau dari tingkat Rasio Likuiditas dengan *Current Ratio*?
2. Bagaimana Kinerja Keuangan koperasi ditinjau dari tingkat Rasio Solvabilitas dengan *Total Debt to Total Asset Ratio*?
3. Bagaimana Kinerja Keuangan koperasi ditinjau dari tingkat Rasio Solvabilitas dengan *Debt to Net Worth Ratio*?
4. Bagaimana Kinerja Keuangan koperasi ditinjau dari tingkat Rasio Rentabilitas dengan Rentabilitas Ekonomi?
5. Bagaimana Kinerja Keuangan koperasi ditinjau dari tingkat Rasio Rentabilitas dengan Rentabilitas Modal Sendiri?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di KUD Gangsar yang beralamat di Jalan Wates km.17 desa Sentolo. Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2014 sampai dengan bulan April 2014.

B. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi pada KUD Gangsar periode 2011-2013.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah Bidang Akuntansi ataupun manajer KUD Gangsar.

D. Jenis Data

Adapun data yang diperoleh dalam penyusunan tugas akhir ini dibedakan atas dua jenis yaitu:

1. Data Umum

Data umum yang diperoleh dengan wawancara yaitu mengenai KUD yang meliputi, sejarah, lokasi perusahaan, visi, misi, struktur organisasi.

2. Data Khusus

Data khusus inilah yang berperan banyak dalam penyusunan tugas akhir, yaitu dengan menggunakan teknik dokumentasi, seperti data keuangan KUD Gangsar.

3. Aspek yang diteliti

Aspek yang diteliti dalam penelitian ini adalah menganalisis rasio keuangan pada KUD Gangsar tahun 2011-2013. Kinerja Keuangan, bagaimana perusahaan meramalkan penjualan untuk tahun mendatang. dan usaha bagaimana perusahaan untuk mencapai target penjualan.

E. Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian adalah penelitian diskriptif. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan pemecahan masalah dengan berdasarkan angka untuk mengambil keputusan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mencatat, menggandakan, membaca, dan mempelajari dokumen keuangan atau arsip yang diperoleh dari KUD Gangsar. Data dokumentasi lain seperti profil perusahaan, laporan keuangan tahun 2011-2013.

G. Metode Analisis Data

Metode Analisis Data yang digunakan dalam penelitian adalah metode analisis diskriptif kuantitatif, yaitu metode pendekatan masalah berdasarkan angka untuk mengambil keputusan. Yaitu peneliti menggambarkan penelitian yang ada di lapangan menggunakan bentuk kuantitatif (angka) dengan menghitung rasio likuiditas , rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas ekonomi. Adapun teknik perhitungan analisis rasio sebagai berikut:

1. Likuiditas

$$\text{a. Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Passiva Lancar}} \times 100\%$$

2. Solvabilitas

a. *Total Debt to Total Asset Ratio*

$$\text{Total Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang/Kewajiban}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. *Debt to Net Worth Ratio*

$$\text{Debt to Net Worth Ratio} = \frac{\text{Total Hutang/Kewajiban}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3. Rentabilitas

a. Rentabilitas Ekonomi

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{SHU (sebelum pajak)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. Rentabilitas Modal Sendiri

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{SHU (setelah pajak)}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Penelitian

1. Sejarah Berdiri KUD “Gangsar” Sentolo

KUD “Gangsar” berdiri pada tanggal 18 Januari 1976 dulunya bernama BUUD (Badan Usaha Unit Desa). Koperasi ini berdiri atas inisiatif para anggota kecamatan sentolo dan ditanggapi baik oleh masyarakat Sentolo dengan tujuan agar masyarakat di wilayah Kecamatan Sentolo memiliki koperasi yang menjadi wadah bagi masyarakat sebagai sarana berorganisasi dan memajukan perekonomian masyarakat. Anggota KUD “Gangsar” sampai akhir tahun 2013 sebanyak 6.269 orang yang terdiri dari anggota pasif dan anggota aktif. Simpanan wajib saat ini adalah Rp 500,00 dan simpanan pokok sebesar Rp 1.000,00.

2. Visi, Misi dan Motto Koperasi

a. Visi

Terwujudnya kesejahteraan anggota/masyarakat melalui jejaring usaha bersama

b. Misi

- 1) Meningkatkan pelayanan pada anggota/ masyarakat dengan sebaik-baiknya.

- 2) Menigkatkan penyediaan barang sesuai kebutuhan anggota/masyarakat.
- 3) Meningkatkan kesadaran anggota dalam berkoperasi.
- 4) Meningkatkan pengelolaan koperasi KUD dengan semaksimal mungkin sesuai sarana prasarana yang ada.

d. Motto

Dengan bekerja keras, disiplin, jujur, dan bekerja sama, kita tingkatkan usaha koperasi menuju kesejahteraan anggota/masyarakat.

3. Unit Usaha KUD “Gangsar” Sentolo

- a. PPOB (Pelayanan pembayaran rekening listrik) dan Pembayaran PDAM.
- b. Pertokoan.

Usaha toko sesuai yang sering dibutuhkan oleh anggota dan masyarakat, pelayanan toko pada jam kerja kantor.

- c. Fotokopi

Fotokopi berada di lingkup waserda atau toko,, dimana dilayani oleh 2 unit.

- d. Penggilingan padi

Penggilingan padi berada di Desa Kaliagung yang masih beroperasi dan dikelola oleh KUD.

e. Kredit uang (USP)

Kredit uang cukup lancar dengan bunga kredit 1,5% tiap bulan dan peminjaman dengan agunan. Melayani pinjaman kelompok, dengan aturan dari KUD dan dengan jasa 1%.

f. Pupuk

Sudah dirintis melalui dinas-dinas terkait maupun KUB se Kulon Progo namun hasilnya sampai sekarang belum bisa menyalurkan pupuk karena berbagai hambatan dan permasalahan.

g. Usaha lain-lain

Guna meningkatkan pendapatan, KUD bekerja sama dengan koperasi-koperasi lain maupun dengan kelompok, sehingga kedua belah pihak saling mendapatkan keuntungan.

4. Permodalan KUD “Gangsar”

Sumber dana atau permodalan KUD “Gangsar” Sentolo berasal dari dua sumber, yaitu modal sendiri dan modal dari luar.

a. Modal Sendiri

Modal Sendiri terdiri dari:

1) Simpanan Pokok

Simpanan Pokok merupakan simpanan yang harus dipenuhi oleh setiap anggota sejak masuk menjadi anggota koperasi, simpanan pokok bagi anggota sebesar Rp 1000,00 dan diambil apabila anggota keluar dari koperasi.

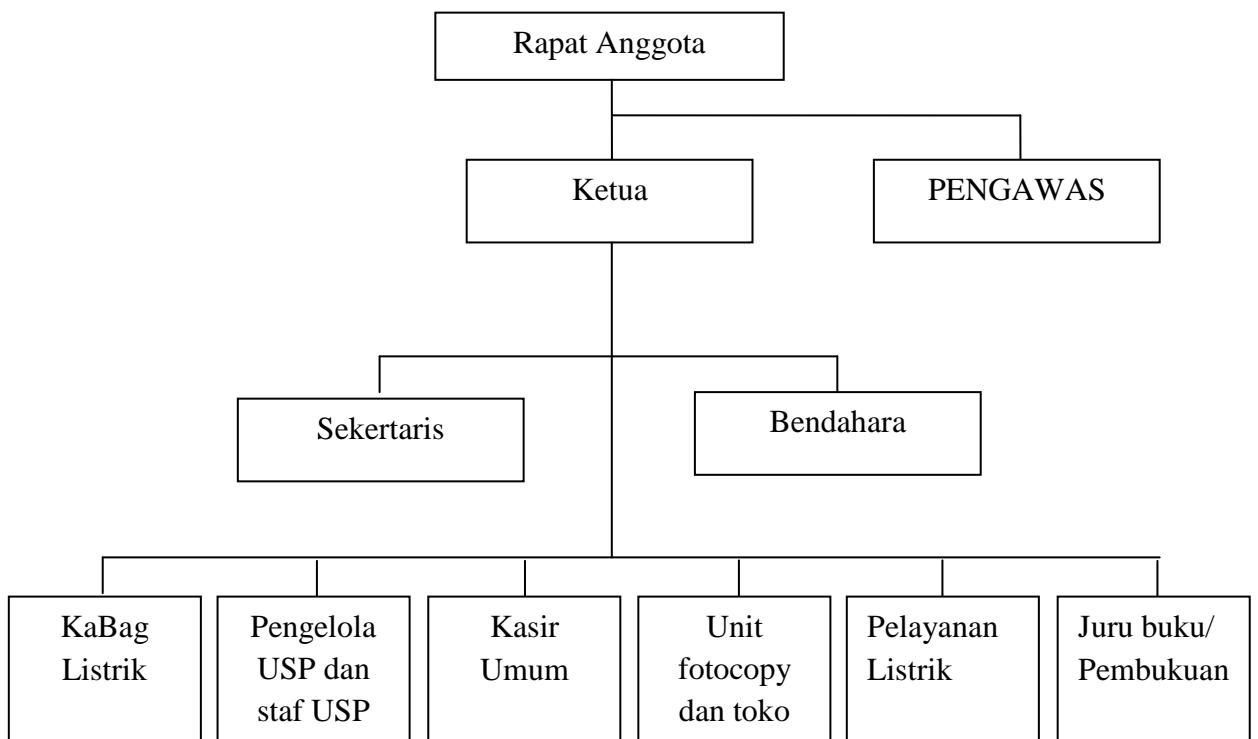
2) Simpanan Wajib

Simpanan wajib merupakan simpanan yang diwajibkan untuk seluruh anggota koperasi. Simpanan ini ditentukan setiap tahun dengan jumlah sesuai dengan kemampuan anggota. Simpanan wajib yang harus dibayar oleh anggota koperasi sebesar Rp 500,00.

b. Modal dari luar

Modal dari luar KUD “Gangsar” berasal dari modal pinjaman dari Anggota, Koperasi lain atau anggotanya, Bank dan lembaga keuangan lainnya, dan Sumber lain yang sah.

5. Struktur Organisasi



Gambar 1. Struktur Organisasi KUD Gangsar

Sumber: KUD Gangsar

6. Fungsi dan Tugas Pengurus KUD “Gangsar” Sentolo

Dari gambar struktur organisasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Rapat Anggota Tahunan (RAT)

Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi. RAT diadakan setahun sekali dan dipimpin oleh ketua KUD “Gangsar”. Keputusan rapat anggota diambil berdasarkan hasil musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak diperoleh keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak, dan dalam hal pemungutan suara setiap anggota mempunyai hak satu suara. RAT ini dihadiri oleh:

- 1) Anggota KUD “Gangsar” Sentolo.
- 2) Para pengurus dan badan pengawas KUD “Gangsar” Sentolo.
- 3) Pejabat koperasi dan ketua KUD “Gangsar” Sentolo.
- 4) Tamu undangan.

Rapat Anggota menetapkan:

- 1) Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.
- 2) Kebijakan umum di bidang organisasi, manajemen dan usaha Koperasi.
- 3) Pemilihan, pengangkatan, pemberhentian pengurus dan pengawas.
- 4) Rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja Koperasi, serta pengesahan laporan keuangan.

- 5) Pengesahan pertanggungjawaban pengurus dalam pelaksanaan tugasnya.
 - 6) Pembagian sisa hasil usaha.
 - 7) Penggabungan, peleburan, pembagian, dan pembubaran Koperasi.
- b. Pengurus
- Pengurus dipilih dan diangkat pada Rapat Anggota atas usul pengawas. Adapun fungsi pengurus koperasi adalah:
- 1) Mengelola Koperasi berdasarkan Anggaran Dasar.
 - 2) Medorong dan memajukan usaha Anggota.
 - 3) Menyusun rancangan rencana kerja serta rencana anggaran pendapatan dan belanja Koperasi untuk diajukan kepada Rapat Anggota.
 - 4) Menyusun laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas untuk diajukan kepada Rapat Anggota.
 - 5) Menyusun rencana pendidikan, pelatihan, dan komunikasi Koperasi untuk diajukan kepada Rapat Anggota.
 - 6) Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan investasi secara tertib.
 - 7) Menyelenggarakan pembinaan karyawan secara efektif dan efisien.
 - 8) Memelihara Buku Daftar Anggota, Buku Daftar Pengawas, Buku Daftar Pengurus.

- 9) Pemegang Sertifikat Modal Koperasi, dan risalah Rapat Anggota.
- 10) Melakukan upaya lain bagi kepentingan, kemanfaatan, dan kemajuan Koperasi sesuai dengan tanggung jawabnya dan keputusan Rapat Anggota.

Susunan pengurus KUD “Gangsar” Sentolo sebagai berikut:

a) Ketua

Tugas ketua antara lain:

- 1) Melakukan pembinaan anggota.
- 2) Penanggung jawab/ koordinator kebijaksanaan seluruh kegiatan kehidupan KUD “Gangsar”.
- 3) Hubungan dengan instansi dengan pihak luar.
- 4) Memimpin dan mengkonsultasikan pengurus dan pengawas.
- 5) Mendatangani surat-surat penting.
- 6) Mengambil keputusan atas hal-hal yang dianggap penting bagi kelancaran kegiatan.

b) Sekretaris

Adapun tugas sekretaris adalah sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan administrasi umum.
- 2) Mencatat perkembangan koperasi.
- 3) Membuat notulen rapat.
- 4) Menyiapkan konsep surat keluar.

5) Membuat laporan-laporan dan buku organisasi,
Inventaris.

c) Bendahara

Tugas bendahara koperasi antara lain:

- 1) Mengatur keuangan.
- 2) Melaporkan keuangan secara rutin setiap bulan.
- 3) Administrasi keuangan secara rutin.
- 4) Mengarsipkan dokumen di bidang keuangan.

d) Kabag Listrik

Tugas Kabag Listrik diataranya:

- 1) Melakukan pelayanan pembayaran rekening listrik.
- 2) Setiap bulannya wajib melaporkan kepada sekertaris KUD tentang anggota KUD yang baru dan melaporkan kepada Bendahara KUD bagi anggota yang tidak membayar simpanan wajib.
- 3) Melakukan koordinasi dan kerja sama dengan PT PLN, dan AJN.
- 4) Melepas pelanggan listrik yang tidak mau menjadi anggota KUD.

e) Pengelola USP (Unit Simpan Pinjam)

- 1) Memberi pelayanan kredit kepada anggota sesuai dengan kemampuan yang ada.
- 2) Memperkokoh permodalan dengan pemupukan modal.

3) Menyelesaikan kredit tidak lancar (bermasalah).

f) Kasir Umum

Tugas kasir koperasi antara lain:

1) Membuat bukti keluar masuknya uang yang ada di koperasi.

2) Bertanggung jawab atas dana kas.

3) Membuat laporan harian.

g) Unit fotocopy dan Toko

Tugas unit fotocopy dan toko antara lain:

a) Melayani fotocopy.

b) Mengadministrasikan jual beli pertokoan.

c) Senantiasa mengkaji, mengupayakan tuntutan kebutuhan masyarakat.

h) Pelayanan Listrik

melakukan pelayanan pembayaran rekening listrik.

i) Juru Buku atau Pembukuan

Tugas juru buku KUD adalah menyusun laporan tutup buku tahunan KUD.

c. Pengawas

Pengawas dipilih dari dan oleh anggota koperasi dalam rapat anggota. Pengawas bertanggung jawab pada rapat anggota. Persyaratan untuk menjadi pengawas ditetapkan dalam anggaran

dasar. Pengawas berwenang meneliti catatan yang ada pada koperasi dan berbagai keterangan yang diperlukan.

Pengawas berwenang:

- 1) Meminta dan mendapatkan segala keterangan yang diperlukan dari pengurus dan pihak lain yang terkait.
- 2) Mendapatkan laporan berkala tentang perkembangan usaha dan kinerja koperasi pengurus.
- 3) Dapat memberhentikan pengurus untuk sementara waktu dengan menyebutkan alasan.
- 4) Memberhentikan persetujuan atau bantuan kepada pengurus dalam melakukan perbuatan hukum tertentu yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- 5) Menetapkan penerimaan dan penolakan anggota baru serta pemberhentian anggota sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar.

Pengawas bertugas:

- 1) Memberi nasihat dan pengawasan kepada pengurus.
- 2) Mengusulkan calon pengurus.
- 3) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi yang dilakukan oleh pengurus
- 4) Melaporkan hasil pengawasan kepada rapat anggota.

7. Kepengurusan

a. Pengurus

- 1) Ketua : Drs. H Harowi Msi
- 2) Wakil Ketua : Drs. Jemakir
- 3) Sekretaris : Sipon Sutrisno, BA
- 4) Bendahara : Ngatimin HS

b. Pengawas

- 1) Koordinator : YB Sandijo
- 2) Sekretaris : Sudarjo, BSc
- 3) Anggota : -

c. Karyawan dan Karyawati

- 1) KaBag listrik dan Ka. Kantor : Sugimin
- 2) Juru Buku : Aprilanita
- 3) Kasir Umum : Maryani
- 4) Pengelola USP : Surani
- 5) Staf USP : Siti Hanafiah
- 6) Toko dan Foto copy : Legiyem
- 7) Pelayanan Rekening listrik : Sudarmo
- 8) Jaga Malam : Sutono

8. Data Keuangan

Data keuangan bersumber dari:

- a. Neraca Tahun 2011, 2012, dan 2013.
- b. Laporan laba-rugi Tahun 2011, 2012, 2013.

Data yang diperlukan untuk menganalisis Laporan Keuangan KUD Gangsar Sentolo dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Rekapitulasi data laporan keuangan untuk menghitung rasio Likuiditas dengan *Current Ratio* KUD Gangsar Sentolo tahun 2011-2013.

Keterangan	Tahun		
	2011	2012	2013
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Aktiva Lancar	771.365.206,65	690.424.042	728.084.467
Passiva Lancar	297.834.105,13	250.029.894	221.451.081

Sumber : Laporan Keuangan KUD Gangsar

Tabel 2. Rekapitulasi data laporan keuangan untuk menghitung Rasio Solvabilitas dengan *Total Debt to Total Asset Ratio* dan *Debt to Net Worth Ratio* KUD Gangsar Sentolo tahun 2011-2013.

Keterangan	Tahun		
	2011	2012	2013
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Total Aktiva	795. 399.089,65	719.971.373	758.929.199
Total Hutang	303.770.908,13	250.029.894	221.451.081
Modal Sendiri	491.628.181,52	464.004.676	537.478.718

Sumber : Laporan Keuangan KUD Gangsar

Tabel 3. Rekapitulasi data laporan keuangan untuk menghitung Rasio Rentabilitas KUD Gangsar Sentolo tahun 2011-2013.

Keterangan	Tahun		
	2011 (Rp)	2012 (Rp)	2013 (Rp)
Laba (rugi) Sebelum Pajak	16.390.945,00	17.577.363	17.729.975
Total Aktiva	795.399.089,65	719.971.373	758.929.199
Laba bersih Setelah Pajak	14.342.076,88	15.380.193	15.513.728
Modal Sendiri	491.628.181,52	464.004.676	537.478.718

Sumber : Laporan Keuangan KUD Gangsar

B. Hasil Penelitian

1. Rasio Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan/badan usaha untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo.

a. Current Ratio

adalah perbandingan antara Aktiva Lancar dengan Passiva Lancar.

dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Passiva lancar}} \times 100\%$$

Apabila rumus-rumus tersebut diterapkan dalam data yang diperoleh, maka rasio perhitungannya adalah sebagai berikut:

1) Tahun 2011

$$\text{Current Ratio} = \frac{771.365.206,65}{297.834.105,13} \times 100\%$$

$$= 258,9\%$$

2) Tahun 2012

$$\text{Current Ratio} = \frac{690.424.042}{250.029.894} \times 100\%$$

$$= 276,13\%$$

3) Tahun 2013

$$\text{Current Ratio} = \frac{728.084.467}{221.451.081} \times 100\%$$

$$= 328,77\%$$

Hasil perhitungan rasio Likuiditas terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 4. Rasio Likuiditas KUD Gangsar Sentolo tahun 2011-2013

Keterangan	Tahun		
	2011 (%)	2012 (%)	2013 (%)
<i>Current Ratio</i>	258,9	276,13	328,77

Sumber : Data diolah

Dari hasil perhitungan rasio Likuiditas yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa:

Current Ratio tahun 2011, mencapai 258,9% yang berarti bahwa setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp 2,589 dari aktiva lancar.

Current Ratio tahun 2012 naik menjadi 276,13% yang berarti bahwa setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp 2,7613 dari aktiva lancar. *Current Ratio* ini naik 17,23% dari tahun 2011. Kenaikan tersebut

disebabkan pada tahun 2012 jumlah aktiva lancar dan jumlah hutang lancar mengalami kenaikan dari tahun 2011.

Current ratio tahun 2013 naik menjadi 328,77% yang berarti bahwa setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp 3,2877 dari aktiva lancar. Current Ratio ini naik 52,64% dari tahun 2012. Kenaikan tersebut disebabkan pada tahun 2013 jumlah aktiva lancar dan jumlah hutang lancar mengalami kenaikan dari tahun 2012.

Dari hasil perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa *Current Ratio* pada tahun 2011-2013 tersebut nilai rata-ratanya adalah 287,93%, maka sesuai dengan Pedoman Penilaian Koperasi tahun 2006 *Current Ratio* pada KUD Gangsar Sentolo dinyatakan cukup karena kewajiban lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp 2,8793 atau $Current\ Ratio > 275\%-300\%$. Dan dari perhitungan Current Ratio tersebut dikatakan bahwa Kinerja Keuangan dalam kondisi cukup baik.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas menunjukkan kemampuan koperasi untuk memenuhi segala kewajiban finansial.

a. *Total Debt to Total Asset Ratio*

Total Debt to Total Asset Ratio yaitu perbandingan antara Total Hutang dengan Total Asset. Sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Total Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang/Kewajiban}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Apabila rumus-rumus tersebut diterapkan dalam data yang diperoleh, maka rasio perhitungannya adalah sebagai berikut:

1) Tahun 2011

$$\begin{aligned} \text{Total Debt to Total Asset Ratio} &= \frac{303.770.908,13}{795.399.089,65} \times 100\% \\ &= 38,191\% \end{aligned}$$

2) Tahun 2012

$$\begin{aligned} \text{Total Debt to Total Asset Ratio} &= \frac{250.029.894}{719.971.373} \times 100\% \\ &= 34,727\% \end{aligned}$$

3) Tahun 2013

$$\begin{aligned} \text{Total Debt to Total Asset Ratio} &= \frac{221.451.081}{758.929.199} \times 100\% \\ &= 29,179\% \end{aligned}$$

b. *Debt to Net Worth Ratio*

Yaitu perbandingan antara jumlah hutang (hutang jangka pendek maupun jangka panjang) dengan modal sendiri (simpanan pokok, simpanan wajib, cadangan resiko tanah, cadangan, pemupukan modal mandiri, donasi, simpanan harkop, sisa hasil usaha) Dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Net Worth Ratio} = \frac{\text{Total Hutang/Kewajiban}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Apabila rumus-rumus tersebut diterapkan dalam data yang diperoleh, maka rasio perhitungannya adalah sebagai berikut:

1) Tahun 2011

$$\begin{aligned} \text{Debt to Net Worth Ratio} &= \frac{303.770.908,13}{491.628.181,52} \times 100\% \\ &= 61,788\% \end{aligned}$$

2) Tahun 2012

$$\begin{aligned} \text{Debt to Net Worth Ratio} &= \frac{250.029.894}{464.004.676} \times 100\% \\ &= 53,885\% \end{aligned}$$

3) Tahun 2013

$$\begin{aligned} \text{Debt to Net Worth Ratio} &= \frac{221.451.081}{537.478.718} \times 100\% \\ &= 41,201\% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan rasio Solvabilitas terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 5. Rasio Solvabilitas KUD Gangsar Sentolo tahun 2011-2013

Keterangan	Tahun		
	2011	2012	2013
	(%)	(%)	(%)
Total Debt to Total Asset	38,191	34,727	29,179
Debt to Net Worth Ratio	61,788	53,885	41,201

Sumber : Data diolah

Dari hasil perhitungan rasio Solvabilitas di atas, maka dapat diketahui bahwa:

a) *Total Debt to Total Asset*

Tahun 2011, *Total Debt to Total Asset* mencapai 38,191% yang artinya bahwa setiap Rp 1,00 hutang dijamin 0,38191 dari aktiva.

Tahun 2012, *Total Debt to Total Asset* mengalami penurunan persentase 3,464% dan nilainya sebesar 34,727% yang artinya bahwa setiap Rp 1,00 hutang dijamin oleh Rp 0,34727 dari aktiva.

Tahun 2013, *Total Debt to Total Asset* mengalami penurunan sebesar 5,548% dan menjadi 29,179% yang artinya bahwa setiap Rp 1,00 hutang dijamin oleh Rp 0,29179 dari aktiva.

Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Total Debt to Total Asset* menunjukkan bahwa keadaan keuangan perusahaan dalam Kinerja Keuangan yang baik sekali karena tingkat persentase pada tiap tahunnya atau $\text{Total Debt to Total Asset} \leq 40\%$

b) *Debt to Net Worth Ratio*

Tahun 2011 diperoleh nilai *Debt to Net Worth Ratio* sebesar 61,788%, berarti setiap Rp 1,00 hutang dijamin oleh Rp 0,61788 modal sendiri yang dimiliki koperasi.

Tahun 2012 *Debt to Net Worth Ratio* mengalami penurunan menjadi 53,885% berarti setiap Rp 1,00 hutang dijamin dengan Rp 0,53885 oleh modal sendiri. *Debt to Net Worth Ratio* ini mengalami penurunan sebesar 7,903 %.

Tahun 2013 *Debt to Net Worth Ratio* mengalami penurunan menjadi 41,201% berarti setiap Rp 1,00 hutang dijamin dengan Rp

0,41201 modal sendiri yang dimiliki koperasi. *Debt to Net Worth Ratio* ini mengalami penurunan sebesar 12,684%.

Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Debt to Net Worth Ratio* menunjukkan keuangan perusahaan dalam Kinerja Keuangan yang baik sekali karena tingkat persentase pada tiap tahunnya atau $Debt to Net Worth Ratio \leq 70\%$.

Dari perhitungan tersebut maka dapat dikatakan bahwa Kinerja Keuangan KUD Gangsar Sentolo dilihat dari perhitungan *Total Debt to Total Asset Ratio* dan *Debt to Net Worth Ratio* yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa koperasi dalam kondisi *solvabile* atau dalam keadaan baik sekali.

3. Rentabilitas

Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber daya yang dimilikinya.

a. Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas ekonomi ialah perbandingan antara laba usaha dengan modal sediri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase.

Dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{SHU (sebelum pajak)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Apabila rumus-rumus tersebut diterapkan dalam data yang diperoleh, maka rasio perhitungannya adalah sebagai berikut:

1) Tahun 2011

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{16.390.945,00}{795.399.089,65} \times 100\% \\ = 2,06\%$$

2) Tahun 2012

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{17.577.363}{719.971.373} \times 100\% \\ = 2,44\%$$

3) Tahun 2013

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{17.729.975}{758.929.199} \times 100\% \\ = 2,33\%$$

b. Rentabilitas Modal Sendiri

Rentabilitas modal sendiri atau sering juga dinamakan rentabilitas usaha adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri di satu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut di lain pihak. Atau dengan kata lain rentabilitas modal sendiri adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{SHU (setelah pajak)}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

Apabila rumus-rumus tersebut diterapkan dalam data yang diperoleh, maka rasio perhitungannya adalah sebagai berikut:

1) Tahun 2011

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas Modal Sendiri} &= \frac{14.342.076,88}{491.628.181,52} \times 100\% \\ &= 2,91\% \end{aligned}$$

2) Tahun 2012

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas Modal Sendiri} &= \frac{15.380.193}{464.004.676} \times 100\% \\ &= 3,31\% \end{aligned}$$

3) Tahun 2013

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas Modal Sendiri} &= \frac{15.513.728}{537.478.718} \times 100\% \\ &= 2,88\% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan rasio Rentabilitas terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 6. Rasio Rentabilitas KUD Gangsar Sentolo tahun 2011-2013

Keterangan	Tahun		
	2011	2012	2013
	(%)	(%)	(%)
Rentabilitas Ekonomi	2,06	2,44	2,33
Rentabilitas Modal Sendiri	2,91	3,31	2,88

Sumber : Data diolah

Dari hasil perhitungan Rentabilitas di atas, maka dapat diketahui bahwa:

a) Rentabilitas Ekonomi

Tahun 2011 Rentabilitas Ekonomi koperasi sebesar 2,06% yang artinya bahwa setiap Rp 1,00 dapat menghasilkan laba usaha sebesar 0,0206 dari total modal yang ada pada koperasi.

Tahun 2012 Rentabilitas Ekonomi mengalami peningkatan menjadi 2,44% yang artinya bahwa setiap Rp 1,00 dapat menghasilkan laba usaha sebesar 0,0244. Rasio ini mengalami kenaikan sebesar 0,38% dari tahun 2011. Kenaikan ini disebabkan oleh jumlah SHU Sebelum pajak mengalami kenaikan namun Total Aktiva mengalami penurunan.

Tahun 2013 Rentabilitas Ekonomi tetap dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 2,33% yang artinya bahwa setiap Rp 1,00 dapat menghasilkan laba usaha sebesar 0,0233. Dari hasil perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa Rentabilitas Ekonomi 2011-2013 sesuai dengan Pedoman Penilaian Koperasi tahun 2006 Rentabilitas Ekonomi pada KUD Gangsar Sentolo dinyatakan kurang baik karena Rentabilitas Ekonomi $>1\% - <3\%$.

b) Rentabilitas Modal Sendiri

Tahun 2011 Rentabilitas Modal Sendiri koperasi sebesar 2,91% yang artinya bahwa setiap Rp 1,00 dapat menghasilkan laba sebesar Rp 0,0291 dari modal sendiri yang tersedia bagi anggota koperasi.

Pada tahun 2012 Rentabilitas Modal Sendiri mengalami kenaikan menjadi 3,31% yang artinya bahwa setiap Rp 1,00 dapat

menghasilkan laba sebesar Rp 0,0331. Rasio ini mengalami kenaikan sebesar 0,4% dari tahun 2011. Kenaikan ini disebabkan oleh jumlah laba bersih setelah dikurangi pajak yang mengalami kenaikan sedangkan jumlah modal sendiri mengalami penurunan.

Pada Tahun 2013 Rentabilitas Modal Sendiri mengalami penurunan menjadi 2,88% yang artinya bahwa setiap Rp 1,00 dapat menghasilkan laba sebesar Rp 0,0288. Rasio ini mengalami penurunan sebesar 0,43% dari tahun 2012. Penurunan ini disebabkan oleh jumlah laba bersih setelah dikurangi pajak yang mengalami kenaikan dan jumlah modal sendiri yang juga mengalami kenaikan. Dari hasil perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa Rentabilitas Modal Sendiri 2011-2013 sesuai dengan Pedoman Penilaian Koperasi tahun 2006 Rentabilitas Ekonomi pada KUD Gangsar Sentolo dengan di rata-rata maka nilainya sebesar 3,03% dan dinyatakan kurang baik karena Rentabilitas Ekonomi = 3% s/d < 9%.

C. Pembahasan

Dari hasil analisis terhadap data keuangan baik analisis rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas yang digunakan untuk menilai Kinerja Keuangan KUD Gangsar Sentolo, maka didapat hasil sebagai berikut:

- a. Kinerja Keuangan KUD Gangsar Sentolo dilihat dari tingkat rasio Likuiditas dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 dalam kondisi

yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan *Current Ratio* tahun 2011 sebesar 258,9%, tahun 2012 sebesar 276,13 dan tahun 2013 sebesar 328,77. Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa pada tahun 2011 tingkat Kinerja Keuangan KUD Gangsar Sentolo dikatakan Baik dan pada tahun 2012 tingkat Kinerja Keuangan KUD Gangsar Sentolo dikatakan Cukup baik sedangkan pada tahun 2013 tingkat Kinerja Keuangan KUD Gangsar Sentolo dikatakan tidak baik karena $Current\ Ratio > 325\%$. Namun jika Current *Current Ratio* pada tahun 2011-2013 tersebut di rata-rata maka akan menghasilkan nilai sebesar 287,93%, maka sesuai dengan Pedoman Penilaian Koperasi tahun 2006 *Current Ratio* pada KUD Gangsar Sentolo dinyatakan cukup baik karena kewajiban lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp 2,8793 atau $Current\ Ratio > 275\%-300\%$. Dan dari perhitungan Current Ratio tersebut dikatakan bahwa Kinerja Keuangan dalam kondisi cukup baik.

- b. Dari perhitungan rasio Solvabilitas yang telah dilakukan maka terlihat bahwa presentase *Total Debt to Total Asset Ratio* selama tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 adalah 38,191%, 34,727%, dan 29,179%. *Debt to Net Worth Ratio* pada tahun 2011 sebesar 61,788% tahun 2012 sebesar 53,885% dan tahun 2013 sebesar 41,201%. Dilihat dari tingkat perhitungan keseluruhan Kinerja Keuangan Koperasi dalam keadaan baik sekali.

c. Tingkat Rentabilitas koperasi bila dilihat dari Rentabilitas ekonomi pada tahun 2011 adalah 2,06% pada tahun 2012 meningkat menjadi 2,44% dan pada tahun 2013 menurun menjadi 2,33%. Rentabilitas Modal Sendiri koperasi pada tahun 2011 sebesar 2,91% pada tahun 2012 naik menjadi 3,31% dan pada tahun 2013 turun menjadi 2,88%. Kinerja Keuangan koperasi dalam keadaan kurang baik.

D. Implikasi

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan KUD Gangsar Sentolo cukup baik ditinjau dari rasio Likuiditas, memberikan implikasi bahwa kemampuan dalam memenuhi hutang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar perlu diperbaiki supaya menjadi lebih baik lagi. Untuk rasio Solvabilitas perusahaan dalam kondisi yang baik sekali, hasil ini memberikan implikasi bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya jika koperasi dilikuidasi perlu dipertahankan. Untuk rasio Rentabilitas perusahaan dalam keadaan kurang baik yaitu tahun 2011-2013 untuk rasio Rentabilitas Modal sendiri, namun untuk rasio Rantabilitas Ekonomi pada tahun 2011-2013 koperasi dalam keadaan cukup baik. Hasil ini memberikan implikasi bahwa kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan modal yang digunakan perlu ditingkatkan dari tahun ke tahun.

Hasil penelitian secara keseluruhan Kinerja Keuangan KUD Gangsar Sentolo dilihat dari rasio Likuiditas, Solvabilitas dapat dinyatakan

dengan baik, namun untuk Rentabilitas dinyatakan kurang baik. Hal tersebut mungkin disebabkan karena beberapa faktor internal maupun eksternal seperti Beban-beban Operasional, dan Biaya-biaya organisasi.

E. Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan diantaranya:

1. Pemakaian variabel yang hanya tiga yaitu Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas yang belum dapat mengukur Kinerja Keuangan secara maksimal. Sehingga penelitian ini belum bisa dijadikan pedoman secara umum.
2. Periode yang digunakan hanya tiga tahun yaitu tahun 2011-2013 sehingga penelitian belum dapat dijadikan pedoman serta belum bisa disimpulkan mengenai Kinerja Keuangan perusahaan secara umum.
3. Penilaian kinerja perusahaan yang telah dilakukan, dalam hal ini penilaian KUD Gangsar Sentolo hanya dilihat dari segi kuantitatif atau berdasarkan angka historis tanpa mempertimbangkan aspek lain dari segi kuantitas maupun dari segi manajemen. Sehingga penelitian didapat dari data yang diperoleh sebagai gambaran yang telah dicapai oleh KUD Gangsar Sentolo.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah didapat dari analisis laporan keuangan KUD Gangsar Sentolo selama periode 2011 sampai dengan tahun 2013 menggunakan rasio Likuiditas, rasio Solvabilitas dan Rentabilitas Ekonomi, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan dilihat dari rasio Likuiditas yaitu *Current Ratio* pada tahun 2011 sampai dengan 2013 dikatakan cukup baik karena nilai persentase lebih dari 200% atau $Current\ Ratio > 275\%-300\%$. Pada tahun 2011 nilai persentase sebesar 258,9 tahun 2012 sebesar 276,13 dan tahun 2013 sebesar 328,77. Berdasarkan perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan koperasi dalam membayar kewajiban jangka pendek yang harus dipenuhi cukup baik.
2. Kinerja Keuangan Koperasi dilihat dari rasio Solvabilitas dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 dikatakan dalam keadaan baik sekali. Dimana nilai *Total Debt to Total Asset Ratio* tahun 2011 sebesar 38,191%, tahun 2012 sebesar 34,727% dan tahun 2013 sebesar 29,179%. *Debt to Net Worth Ratio* tahun 2011 sebesar 61,788%, tahun 2012 sebesar 53,885% dan tahun 2013 sebesar 41,201%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa koperasi mempunyai jaminan kekayaan yang

cukup terhadap semua hutang-hutangnya.

3. Berdasarkan rasio Rentabilitas maka dapat diketahui bahwa Kinerja Keuangan koperasi pada tahun 2011-2013 dilihat dari rasio Rentabilitas dikatakan kurang baik. Tahun 2011 Rentabilitas Ekonomi sebesar 2,06%, tahun 2012 sebesar 2,44% dan tahun 2013 sebesar 2,33%. Untuk Rentabilitas Modal Sendiri tahun 2011 sebesar 2,91%, tahun 2012 sebesar 3,31 dan tahun 2013 sebesar 2,88%.

B. Saran

Dengan membaca kesimpulan tentang Kinerja Keuangan koperasi secara keseluruhan dari tahun 2011-2013, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Melihat Kinerja Keuangan KUD Gangsar Sentolo yang tidak sehat pada tahun 2011-2013 yang dilihat dari Rasio Rentabilitas, maka koperasi harus mampu meningkatkan laba semaksimal mungkin untuk menutupi kerugian-kerugian yang nantinya dapat terjadi dengan cara meningkatkan penjualan Koperasi.
2. Kinerja Keuangan KUD Gangsar Sentolo tahun 2011-2013 dilihat dari rasio Likuiditas, Solvabilitas adalah Sehat. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang dalam keadaan yang baik. Keadaan kinerja keuangan ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi untuk

periode-periode selanjutnya sehingga mampu menjamin kelangsungan hidup koperasi di masa yang akan datang.

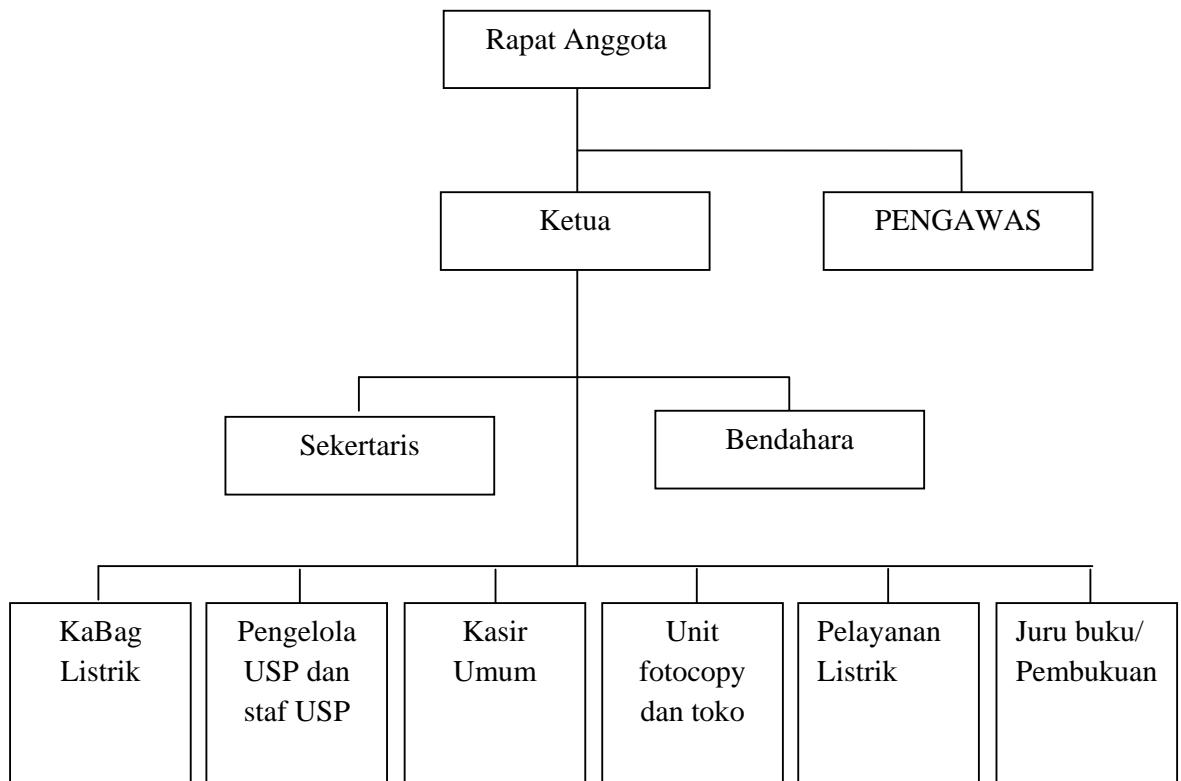
DAFTAR PUSTAKA

- Djarwanto. (2004). *Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Dwi Prastowo & Rifka Juliaty. (2002). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2001). *Standar Akuntansi Keuangan*. jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan. (2005). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. (2006). Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award. Jakarta : Departemen Koperasi.
- Mulyadi. (2001). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. (2001). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- RAT. (2011). Laporan Tahunan Pengurus dan Pengawas KUD Gangsar Sentolo.Sentolo: KUD Gangsar.
- RAT. (2012). Laporan Tahunan Pengurus dan Pengawas KUD Gangsar Sentolo.Sentolo: KUD Gangsar.
- RAT. (2013). Laporan Tahunan Pengurus dan Pengawas KUD Gangsar Sentolo.Sentolo: KUD Gangsar.
- Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi*. Jakarta: Erlangga.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Struktur organisasi KUD Gangsar Sentolo



Lampiran 2

Kriteria Penilaian Koperasi Berprestasi (Kementerian Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah, 2006)

Keterangan	Tingkat Prestasi									
	Baik Sekali	Nilai	Baik	Nilai	Cukup Baik	Nilai	Kurang Baik	Nilai	Tidak Baik	Nilai
<i>Current Ratio</i>	200% - 250%	100	175% - <200% atau >250% -275%	75	150% - <175% atau >275% -300%	50	125% - <150% atau >300% -325%	25	<125% atau >325%	0
<i>Total Assets to Debt Ratio</i>	≤40%	100	>40% s/d 50%	75	>50% s/d 60%	50	>60% s/d 80%	25	>80%	0
<i>Net Worth to Debt Ratio</i>	≤70%	100	>70% s/d 100%	75	>100% s/d 150%	50	>150% s/d 200%	25	>200%	0
Rentabilitas Ekonomi	>10%	100	>7% - <10%	75	>3% - <7%	50	>1% - <3%	25	<1%	0
Rentabilitas Modal Sendiri	≥21%	100	15% s/d <21%	75	9% s/d <15%	50	3% s/d <9%	25	<3%	0

Lampiran 2 : Peraturan Menteri Negara
 Koperasi dan Usaha Kecil dan
 Menengah Republik Indonesia
 Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006
 Tanggal : 1 Mei 2006
 Tentang : Pedoman Penilaian Koperasi
 Berprestasi/Koperasi Award

**KRITERIA/KERTAS KERJA PENILAIAN
 KOPERASI BERPRESTASI/KOPERASI AWARD**

No	ASPEK DAN FAKTOR	KETENTUAN	CARA PERHITUNGAN DAN NILAI	NILAI			KETERANGAN
				REALI-SASI	BO-BOT	SKOR (TT)	
1	ASPEK ORGANISASI	Berdasarkan prosentase pelunasan simpanan pokok anggota yg diterima kop.	Jumlah SP yang telah dibayar dibandingkan dengan jumlah SP yang seharusnya dilunasi pada tahun ybs. Jml. SP yang dibayar -----x 100% Jml SP yang seharusnya lunas Prosentase yang dicapai: a 100%, nilai =100 b 80% s/d <100%, nilai = 75 c 60% s/d < 80%, nilai = 50 d 40% s/d < 60%, nilai = 25 e <40%, nilai = 0		3		
	1.2 Pelunasan Simpanan Wajib (SW) Anggota		Jumlah SW yang telah dibayar dibandingkan dengan jumlah SW yang seharusnya dilunasi pada tahun ybs. Jml.SW yang telah dibayar -----x 100% Jml SW yang seharusnya lunas Nilai a 100%, nilai =100 b 80% s/d < 100% = nilai 75 c 60% s/d < 80%, nilai = 50 d 40% s/d < 60%, nilai = 25 e <40%,nilai = 0		3		
	1.3 Penyelenggaran RAT	RAT dilaksanakan tepat waktu sesuai peraturan	1) Bagi Koperasi Primer, RAT dilaksanakan pada bulan : a. Januari s/d Maret, nilai = 100 b. April, nilai = 75 c. Mei, nilai =50 d. Juni, nilai =25 e. Diatas Juni, nilai = 0 2) Bagi Koperasi Sekunder, RAT		3		Kepmen Meneg. Kop & PKM No. 191/Kep/Meng/ III/2000 tentang Pedoman Kelembagaan

			dilaksanakan pada bulan : a. Januari s/d Juni, nilai = 100 b. Juli, nilai = 75 c. Agustus, nilai = 50 d. September, nilai = 25 e. Diatas September, nilai = 0				dan Usaha Koperasi
1.4 Rasio Kehadiran Anggota dalam RAT	Syarat qourum RAT sesuai dengan AD/ART koperasi yang bersangkutan		jumlah kehadiran anggota dalam RAT: a. Memenuhi qourum, nilai=100 b. Memenuhi qourum setelah ada penundaan, nilai = 75 c. Memenuhi qourum setelah ada penundaan kedua, nilai = 50 d. Tidak memenuhi qourum, tetapi melaksanakan RAT, nilai = 25 e. Tidak memenuhi qourum dan tidak melaksanakan RAT, nilai = 0		3		
1.5 Rencana Kegiatan (RK) dan Rencana Anggaran Pendapatan dan belanja Koperasi (RAPB)	RK dan RAPB dalam tahun berjalan disahkan RA dan dilaksanakan		a. RK dan RAPB disahkan RA dan dilaksanakan seluruhnya, nilai = 100 b. RK dan RAPB disahkan RA dan dilaksanakan sebagian , nilai =75 c. RK dan RAPB disahkan RA tetapi tidak dilaksanakan, nilai = 50 d. RK dan RAPB blm/tdk disahkan, nilai = 25 e. RK dan RAPB blm/tdk disahkan oleh RA dan tidak dilaksanakan, nilai = 0		3		
1.6 Rasio Peningkatan Jumlah Anggota	Didasarkan kepada adanya pertumbuhan / peningkatan jumlah anggota setiap tahunnya. Jumlah anggota yang dihitung adalah anggota yang telah memenuhi syarat dan terdaftar dalam buku		Rasio peningkatan jumlah Anggota $(Y-X)$ $\frac{-----}{X} \times 100\%$ a. Meningkat > 10%, nilai =100 b. Meningkat 5% sld < 10%, nilai = 75 c. Meningkat sld <5%, nilai = 50 d. Tidak ada peningkatan (tetap) atau jika terjadi penurunan jumlah anggota karena sesuatu alasan dan memenuhi ketentuan AD dan ART Kop. Nilai = 25 e. Terjadi penurunan jumlah anggota akibat pemberhentian anggota yang tdk memenuhi ketentuan AD dan ART Kop. Nilai = 0		3		X= juml. Anggota pada thn sblnnya. Y= jml. Anggota pada thn ini.

	1.7 Pendidikan dan pelatihan bagi Anggota Koperasi	darat anggota	<p>Anggota memperoleh kesempatan mengikuti pendidikan yang diselenggarakan oleh koperasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tertuang dalam program dan dilaksanakan seluruhnya, nilai = 100 b. Tertuang dalam program dan dilaksanakan sebagian, nilai = 75 c. Tidak tertuang dalam program tetapi melaksanakan, nilai = 50 d. Tertuang dalam program dan tidak dilaksanakan, nilai = 25 e. Tidak tertuang dalam program dan tidak melaksanakan, nilai = 0 		3		
	1.8 Pendidikan dan pelatihan bagi Pengelola Koperasi (Pengurus, Pengawas dan Karyawa)	Pengurus/Pengawasan/Karyawan	<p>memperoleh kesempatan mengikuti pendidikan / dan pelatihan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tertuang dalam program dan dilaksanakan seluruhnya, nilai = 100 b. Tertuang dalam program dan dilaksanakan sebagian, nilai = 75 c. Tidak tertuang dalam program tetapi melaksanakan, nilai = 50 d. Tertuang dalam program dan tidak dilaksanakan, nilai = 25 e. Tidak tertuang dalam program dan tidak melaksanakan, nilai = 0 		3		
	1.9 Tersedia Anggaran Khusus dan Penyisihan Dana Pendidikan	Tersedianya anggaran khusus dan penyisihan dana pendidikan dari SHU	<ul style="list-style-type: none"> a. Tersedianya anggaran khusus dan penyisihan dana pendidikan, nilai = 100 b. Tidak tersedia anggaran khusus dan bersedia penyisihan dana pendidikan, nilai = 75 c. Tersedianya anggaran khusus dan tersedia penyisihan dana pendidikan, nilai = 50 d. Tidak tersedia anggaran khusus tetapi ada pengeluaran untuk pendidikan, nilai = 25 e. Tidak tersedia anggaran khusus maupun penyisihan dana pendidikan, nilai = 0 		3		
	1.10 Pemeriksaan	Pemeriksaan dilaksanakan secara intern maupun ekstern	<p>1). Pemeriksaan intern</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ada pemeriksaan oleh pengawas, dan ada laporan hasil pemeriksaan secara tertulis dan lengkap, nilai = 100 		2		

		Pemeriksaan intern mencakup pemeriksaan thd kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi, meliputi bid. Organisasi, usaha, permodaian keuangan lain-lain.	b. Ada pemeriksaan oleh Pengawas, dan ada laporan hasil pemeriksaan secara tertulis tetapi tidak lengkap, nilai = 75 c. Ada pemeriksaan oleh Pengawas, tetapi lap. Digabung dgn lap. Pengurus , nilai = 50 d. Ada pemeriksaan oleh Pengawas tetapi tdk ada laporan hasil pemeriksaan, nilai = 25 e. Tidak ada pemeriksaan oleh pengawas, nilai = 0 2). Pemeriksaan Ekstern oleh KAP/KJA a. Wajar Tanpa Catatan, nilai = 100 b. Wajar dengan Catatan, nilai = 75 c. Disclaimer, nilai = 50 d. Non Opinion, nilai = 25 e. Tidak ada pemeriksaan ekstern oleh KAP/KJA, nilai = 0	2		
II	ASPEK TATA LAKSANA DAN MANAJEMEN			3		
	II.1 Rasio Pencatatan Keanggotaan dalam Buku Daftar Anggota dan telah ditanda tangani oleh Agt.	Didasarkan pada perbandingan antara jumlah anggota tercatat dengan jumlah anggota yang sebenarnya.	Jika rasio yang dicapai sebesar : a. 80% s/d 100%, nilai =100 b. 60% s/d <80%, nilai = 75 c. 40% s/d <60%, nilai = 50 d. 20% s/d <40%, nilai = 25 e. <20%, nilai = 0			
	II.2 Realisasi Anggaran Pendapatan Koperasi	Perbandingan antara Realisasi Ang. Pendapatan dgn Rencana	Anggaran Pendapatan : Realisasi -----x 100% =.....% Rencana Realisasi ang. Pendapatan mencapai : a. >100%, nilai =100 b. 80% s/d <100%, nilai = 75 c. 60% s/d <80%, nilai = 50 d. 40% s/d <60%, nilai = 25 e. < 40%, nilai = 0	3		
	II.3 Realisasi	Perbandingan	Anggaran Pendapatan :	3		

	Anggaran Belanja Koperasi	an antara Realisasi Anggaran Pendapatan dengan Rencana	Realisasi -----x100% =.....% Rencana Realisasi ang. Pendapatan Mencapai : a. < 100%, nilai = 100 b. >100% s/d 110%, nilai = 75 c. >110% s/d 120%, nilai = 50 d. >120% s/d 130%, nilai = 25 e. >130%, nilai = 0			
	II.3 Realisasi Anggaran Belanja Koperasi:	Perbandingan antara Realisasi Anggaran Belanja dengan Rencana	Anggaran Belanja: Realisasi -----x100% =.....% Rencana Realisasi ang. Belanja mencapai : a. <100%, nilai 100 b. >100% s/d 110%, nilai = 75 c. >110% s/d 120%, nilai = 50 d. >120% s/d 130%, nilai = 25 e. >130%, nilai = 0	3		
	II.3 Realisasi Anggaran Belanja Koperasi:	Perbandingan antara Realisasi Anggaran Pendapatan dengan Rencana	Anggaran Pendapatan : Realisasi -----x100% =.....% Rencana Realisasi ang. Pendapatan Mencapai : f. < 100%, nilai = 100 g. >100% s/d 110%, nilai = 75 h. >110% s/d 120%, nilai = 50 i. >120% s/d 130%, nilai = 25 j. >130%, nilai = 0	3		
	II.4 Realisasi Surplus Hasil Usaha Koperasi	Perbandingan antara Realisasi Hasil Usaha dengan Rencana	Anggaran Belanja: Realisasi -----x100% =.....% Rencana Realisasi ang. Belanja mencapai : f. <100%, nilai 100 g. >100% s/d 110%, nilai = 75 h. >110% s/d 120%, nilai = 50 i. >120% s/d 130%, nilai = 25 j. >130%, nilai = 0	3		
			Hasil Usaha: Realisasi -----x100% =.....% Rencana Realisasi hasil usaha mencapai : a. > 100%, nilai 100 b. 80% s/d < 100%, nilai = 75 c. 60% < s/d 80%, nilai = 50 d. 40% < s/d 60%, nilai = 25 e. <40%, nilai = 0	3		

	II.5 Keterkaitan Usaha koperasi dgn usaha anggota	Usaha yang dikelola koperasi terkait dengan usaha anggota	Keterkaitan usaha anggota dengan koperasi : Usaha yang dikelola kop. Terkag dgn usaha anggota -----x 100% =.....% Jumlah usaha koperasi a. 990% s/d 100%, nilai = 100 b. 75% s/d <90%, nilai = 75 c. 60% s/d <75%, nilai = 50 d. 45% s/d <60%, nilai = 25 e. <45%, nilai = 0	3		
	II.6 Penerangan dan Penyuluhan	Melaksakan kegiatan penerangan dan penyuluhan	a. Tertuang dalam program dan dilaksanakan seluruhnya, nilai = 100 b. Tertuang dalam program dan dilaksanakan sebagian, nilai = 75 c. Tidak tertuang dalam program tetapi melaksanakan, nilai = 50 d. Tertuang dalam program dan tidak dilaksanakan, nilai = 25 e. Tidak tertuang dalam program dan tidak melaksanakan, nilai = 0	3		
	II.7 Media informasi	Tersedianya Media informasi	a. tertuang dalam program dan dilaksanakan seluruhnya, nilai = 100 b. tertuang dalam program dan dilaksanakan sebagian, nilai = 75 c. tidak tertuang dalam program dan tidak dilaksanakan, nilai = 50 d. tertuang dalam program dan tidak dilaksanakan, nilai = 25 e. tidak tertuang dalam program dan tidak melaksanakan, nilai = 0	3		
	II.8 Sarana Kantor dan Usaha Koperasi	Tersedianya sarana kantor dan usaha koperasi	a. milik sendiri, nilai = 100 b. sewa/kontrak, nilai = 75 c. hibah, nilai = 50 d. pinjaman, nilai = 25 e. numpang, nilai = 0	3		
III	ASPEK PRODUKTIVITAS	Perbanding-	Sisa Hasil Usaha	3		
	III.1 Rentabi-					

	Iitas Modal Sendiri	an antara hasil usaha yang diperoleh dgn aset koperasi pada tahun yang bersangkutan	$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Hasil Usaha}} \times 100\%$ Modal Sendiri a. $\geq 21\%$, nilai = 100 b. 15% s/d <21%, nilai = 75 c. 9% s/d <15%, nilai = 50 d. 3% s/d <9%, nilai = 25 e. <3%, nilai = 0			
	III.2 Return on Asset (ROA)	Perbandingan antara hasil usaha yang diperoleh dgn asset koperasi pada tahun yang bersangkutan	$\frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Asset}} \times 100\%$ Sisa Hasil Usaha $\frac{\text{Penjualan/Pendapatan}}{\text{Aktiva Lancar}} \times 100\%$ Asset a. $\geq 10\%$, nilai = 100 b. 7% s/d <10%, nilai = 75 c. 3% s/d <7%, nilai = 50 d. 1% s/d <3%, nilai = 25 e. <1%, nilai = 0	3		
	III.3 Asset Turn Over (ATO)	Perbandingan antara vol. Usaha yang diperoleh dengan asset koperasi pd thn ybs.	$\frac{\text{Volume Usaha}}{\text{Asset}} \times 1$ kali Volume Usaha $\frac{\text{Penjualan/Pendapatan}}{\text{Aktiva Lancar}} \times 100\%$ Asset a. $\geq 3,5$ kali, nilai = 100 b. 2,5 kali s/d <3,5 kali, nilai = 75 c. 1,5 kali s/d 2,5 kali, nilai = 50 d. 1 kali s/d 1,5 kali, nilai = 25 e. <1 kali, nilai = 0	3		
	III.4 kemampuan menghasilkan Laba (Net Profit Margin)	Perbandingan antara hasil usaha yang diperoleh dgn pendapatan bruto koperasi pada thn ybs.	$\frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Penjualan/Pendapatan}} \times 100\%$ Sisa Hasil Usaha $\frac{\text{Penjualan/Pendapatan}}{\text{Aktiva Lancar}} \times 100\%$ Penjualan/Pendapatan a. $\geq 15\%$, nilai = 100 b. 10% s/d <15%, nilai = 75 c. 5% s/d <10%, nilai = 50 d. 1% s/d <5%, nilai = 25 e. <1%, nilai = 0	3		
	III.5 Current Ratio	Perbandingan antara aktiva lancar koperasi dengan (kewajiban jk. Pendek)	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Passiva Lancar}} \times 100\%$ Aktiva Lancar $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Passiva Lancar}} \times 100\%$ Passiva Lancar a. 200% s/d 250%, nilai = 100 b. 175% - <200% atau >250% - 275%, nilai = 75 c. 150% - <175% atau >275% - 300%, nilai = 50	3		
	III.6 Total Hutang	Perbandingan antara	d. 125% - <150% atau >300% - 325%, nilai = 25			

	(Kewajiban) thd Asset	total hutang/kewajiban dengan total aset operasi	e. <125% atau >325%, nilai = 0 Total Hutang/Kewajiban -----x 100% Total Asset a. ≤ 40%, nilai = 100 b. > 40% s/d 50%, nilai = 75 c. > 50% - 60%, nilai = 50 d. > 60% s/d 80%, nilai = 25 e. > 80%, nilai = 0	3		
	III.7 Total Hutang (Kewajiban) thd Modal Sendiri	Perbandingan antara total Hutang/Kewajiban dgn Modal Sendiri	Total Hutang/Kewajiban -----x 100% Modal Sendiri a. ≤ 70%, nilai = 100 b. > 70% s/d 100%, nilai = 75 c. > 100% s/d 150%, nilai = 50 d. > 150% s/d 200%, nilai = 25 e. > 200, nilai = 0	3		
	III.8 Transaksi Usaha Kop. Dgn Usaha Anggota	Perbandingan antara transaksi yg dilakukan anggota kpd koperasi thd total transaksi koperasi	Transaksi Anggota thd koperasi -----x 100% Total Transaksi seluruhnya a. 9%, nilai = 100 b. 75% s/d < 90%, nilai = 75 c. 60% s/d < 75%, nilai = 50 d. 45% s/d < 60%, nilai =	3		
	III.9 Perputaran Piutang	Dihitung berdasarkan penjualan terhadap piutang rata-rata	Perputaran Piutang : Penjualan -----x 100% ½ Saldo Piutang (thn sebelumnya + thn saat ini) a. ≥12 kali, nilai = 100 b. 10 kali s/d <12 kali, nilai = 75 c. 8 kali s/d <10 kali, nilai = 50 d. 6 kali s/d <8 kali, nilai = 25 e. <6 kali, nilai = 0	3		
IV	ASPEK MANFAAT DAN DAMPAK					
	IV.1. Kerjasama Usaha Secara Vertikal		a. ≥ 5 kop. Atau jenis kerjasama, nilai = 100 b. 4 kop atau jenis kerjasama, nilai = 15 c. 3 kop atau jenis kerjasama, nilai = 50 d. 1-2 kop atau jenis kerjasama, nilai = 25 e. Tidak ada kerjasama, nilai = 0	3		

	IV.2. Kerja-sama Usaha Secara Vertical	<ul style="list-style-type: none"> a. ≥ kop. Atau jenis kerjasama, nilai = 100 b. 4 kop atau jenis kerjasama, nilai = 75 c. 3 kop atau jenis kerjasama, nilai = 50 d. 1-2 kop atau kerjasama, nilai = 25 e. Tidak ada kerjasama, nilai = 0 	3	
	IV.3. Kerja-sama Usaha dengan Badan Usaha (BU) Lainnya	<ul style="list-style-type: none"> a. ≥5 BU atau jenis kerjasama, nilai = 100 b. 4 BU atau jenis kerjasama, nilai = 75 c. 3 BU atau jenis kerjasama, nilai = 50 d. 1-2 BU atau jenis kerjasama, nilai = 25 e. Tidak ada kerjasama, nilai = 0 	2	
	IV.4. Manfaat Kerjasama	<p>Manfaat yang diperoleh dari hasil kerjasama tsb</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan efisiensi dan pelayanan koperasi kepada anggota, nilai = 100 b. Meningkatkan volume usaha dan daya saing koperasi, nilai = 75 c. Sudah sepenuhnya dirasakan manfaatnya oleh anggota, nilai = 50 d. Belum sepenuhnya dirasakan manfaatkan- nya oleh anggota, nilai = 25 e. Tidak berdampak bagi anggota, nilai = 0 	3	
	IV.5. Penyerapan Tenaga Kerja	<p>Kemampuan Koperasi dalam menyerap tenaga Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Bagi koperasi yang memiliki Vol. Usaha < Rp. 500 juta per tahun <ul style="list-style-type: none"> a. Menyerap > 5 orang, nilai = 100 b. Menyerap 4 org, nilai = 75 c. Menyerap 2-3 org, nilai = 50 d. Menyerap 1 org, nilai = 25 e. Tidak menyerap, nilai = 0 2) Bagi koperasi yang memiliki Vol. Usaha > Rp. 500 juta s/d Rp. 1 milyar per tahun <ul style="list-style-type: none"> a. Menyerap > 10 orang, nilai = 100 b. Menyerap 7 org s/d <10 org, nilai = 75 c. Menyerap 4 org s/d <7 org, nilai = 50 d. Menyerap 2 org s/d <4 org, nilai = 25 	2	

			e. Menyerap <2 org, nilai = 0 3) Bagi koperasi yang memiliki Vcl. Usaha > Rp. 1 miliar per tahun a. Menyerap > 20 orang, nilai = 75 b. Menyerap 15 org s/d <20 org, nilai = 75 c. Menyerap 10 org s/d <15 org, nilai = 50 d. Menyerap 5 org s/d <10 org, nilai = 25 e. Menyerap <5 org, nilai = 0		
IV.6 Pembayaran Pajak, Cukai/Retribusi	Kepatuhan Koperasi untuk Melakukan pembayaran pajak Cukai/retribusi sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan	a. Membayar seluruh kewajiban pajak, cukai dan atau retribusi, nilai = 100 b. Membayar sebagian besar kewajiban pajak, cukai dan atau retribusi, nilai = 75 c. Membayar sebagian kecil kewajiban pajak, cukai dan atau retribusi, nilai = 50 d. Membayar lebih kecil dari 25% kewajiban pajak, cukai dan atau retribusi, nilai = 25 e. Tdk pernah membayar pajak/cukai/retribusi, nilai = 0	2		
IV.7. Dana Sosial	Tersedianya Penyisihan sebagian SHU bagi dana sosial	a. Tersedianya dan telah diberikan kepada yg berhak, nilai = 100 b. Tersedianya dan hanya sebagian diberikan kpd yang berhak, nilai = 75 c. Tidak tersedia, tetapi memberikan bantuan dana sosial, nilai = 50 d. Tersedia, tetapi tdk atau belum diserahkan kepada yang berhak, nilai = 25 e. Tidak tersedia dan tidak diberikan kpd yang berhak, nilai = 0	3		
TOTAL				100	

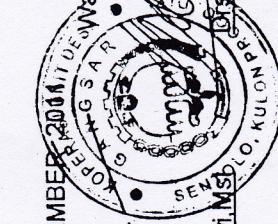
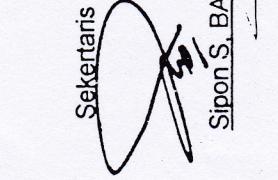
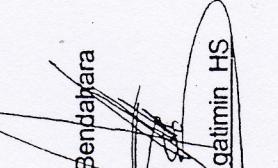
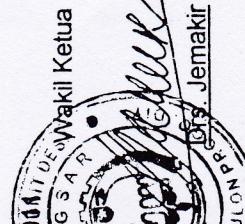
Menteri Negara,

Suryadharma Ali

KUD "GANGSAR" SENTOLO
NERACA
TAHUN 2011 DAN TAHUN 2010

PASIVA

AKTIVA	URAIAN	TAHUN 2011	TAHUN 2010	URAIAN	TAHUN 2011	TAHUN 2010
Aktiva Lancar				Hutang Lancar		
Kas	Rp 5,245,038,65	Rp 9,109,287,65		Dana Kesejahteraan	Rp 33,500,880,00	Rp 20,306,790,00
Bank	Rp 133,238,827,00	Rp 280,762,899,00		JKM	Rp 1,554,781,00	Rp 1,554,781,00
Piutang Anggota	Rp 627,162,191,00	Rp 534,853,276,00		Simpanan Sukarela	Rp 103,250,00	Rp 103,250,00
Persediaan	Rp 4,142,300,00	Rp 4,142,300,00		Simpanan Hari Tua Kjwvn	Rp 7,500,000,00	Rp 7,500,000,00
Pendapatan yma Diterima	Rp -	Rp 745,250,00		Hutang Bank	Rp 145,276,000,00	Rp 247,380,000,00
Pajak Dibayar Dimuka	Rp 1,576,850,00	Rp 1,714,350,00		Biaya ymh Dibayar	Rp 31,352,756,13	Rp 28,182,563,00
				Dana Dana SHU	Rp 78,546,438,00	Rp 71,633,638,00
				Jumlah Hutang Lancar	Rp 297,834,105,13	Rp 376,661,022,00
Jml Aktiva Lancar	Rp 771,365,206,65	Rp 831,327,362,65		Hutang Jangka Panjang		
				Hutang GLK	Rp 2,736,803,00	Rp 2,736,803,00
Investasi Jangka Panjang	Rp 12,080,900,00	Rp 10,437,653,00		Hutang Tanah	Rp 3,200,000,00	Rp 3,200,000,00
				Jml Hutang Jangka Panjang	Rp 5,936,803,00	Rp 5,936,803,00
Aktiva Tetap				Modal Sendiri		
Tanah	Rp 3,200,000,00	Rp 3,200,000,00		Simpanan Pokok	Rp 6,412,000,00	Rp 6,423,000,00
Bangunan	Rp 26,594,375,00	Rp 26,594,375,00		Simpanan Wajib	Rp 272,772,380,00	Rp 273,076,780,00
Mesin	Rp 54,924,500,00	Rp 54,924,500,00		Cadangan	Rp 133,048,784,15	Rp 172,900,00
Peralatan	Rp 24,644,465,00	Rp 24,644,465,00		Pemupukan Modal Mandiri	Rp 46,746,940,50	Rp 41,485,724,50
Pengembangan	Rp 6,360,025,00	Rp 6,360,025,00		Donasi	Rp 16,660,100,00	Rp 16,660,100,00
Akumulasi Penyusutan	Rp (103,770,382,00)	Rp (99,873,827,00)		Simpanan Harkop	Rp 1,645,900,00	Rp 120,150,224,15
Nilai Buku Aktiva Tetap	Rp 11,952,983,00	Rp 15,849,538,00		Sisa Hasii Usaha	Rp 14,342,076,87	Rp 15,500,000,00
				Jumlah Modal Sendiri	Rp 45,1,628,181,52	Rp 475,016,728,65
Jumlah Aktiva	Rp 795,399,089,65	Rp 857,614,553,65		Jumlah Passiva	Rp 795,399,089,65	Rp 857,614,553,65


 Sentolo , 31 DESEMBER 2011
 Ketua

 Wakil Ketua

 Sekertaris

 Sipon S. BA

 Drs. H. Harowi, MSp

 Jemakir

Badan Pemeriksa :
 1. YB Sandyo :
 2. Sudajjo, BSc :

KUD " GANGSAR " SENTOLO
PENJELASAN PERHITUNGAN HASIL USAHA
TAHUN 2011 DAN TAHUN 2010

URAIAN	TAHUN 2011	TAHUN 2010
Penjualan Barang	4,065,450.00	4,718,500.00
Penjualan Jasa	132,889,742.00	146,193,625.00
Penjualan Barang Dan Jasa	136,955,192.00	150,912,125.00
Harga Pokok Penjualan	3,681,600.00	4,342,500.00
Laba Kotor	133,273,592.00	146,569,625.00
Biaya Biaya :		
Biaya Operasional	53,058,781.00	61,269,741.00
Biaya Organisasi	29,384,500.00	31,013,500.00
Biaya Administrasi / Umum	44,208,949.00	46,027,441.00
Jumlah Biaya	126,652,230.00	138,310,682.00
Hasil Usaha Bersih	6,621,362.00	8,258,943.00
Pendapatan Diluar Usaha	9,769,583.00	7,241,057.00
Biaya Diluar Usaha	-	-
Pendapatan Bersih Diluar Usaha	9,769,583.00	7,241,057.00
Jml Pendapatan Bersih Sebelum Pajak	16,390,945.00	15,500,000.00
Pajak Penghasilan (12.5 %)	2,048,868.13	1,937,500.00
Hasil Usaha Bersih Dibagi	14,342,076.87	13,562,500.00

Sentolo, 31 Desember 2011
 Ketua : • G A N G S A R B e n d a h a r a

Drs. H. Harowi, M.Pd. Noatimin HS

KUD "GANGSAR" SENTOLO
NERACA
TAHUN 2013 DAN TAHUN 2013

URAIAN		TAHUN 2013	TAHUN 2012	URAIAN	TAHUN 2013	TAHUN 2012
Aktiva Lancar				Hutang Lancar		
Pemasaran	4,097,722	1,263,396	Dana Kesejahteraan	49,229,905	49,729,905	
Bank	109,288,540	19,531,280	JKPM	1,554,781	1,554,781	
Utang Anggota	538,158,259	663,572,691	Simpanan Sukarela	103,250	103,250	
Persediaan	74,910,724	4,076,678	Simpanan Hari Tua Krywn	10,900,000	9,900,000	
Pendapatan yma Diterima	-	-	Hutang Bank	-	55,440,000	
Jajak Dibayar Dimuka	1,629,222	1,980,000	Biaya ymh Dibayar	31,220,135	34,951,058	
			Dana Dama SHU	95,994,054	87,360,900	
			Hutang SP KR pd USP	3,600,000	10,990,000	
			Cadangan resiko	28,848,957	-	
			Jumlah Hutang Lancar	221,451,081	250,029,894	
Jml Aktiva Lancar	728,084,467	690,424,045	Hutang Jangka Panjang			
			Hutang GLK	-	2,736,803	
Penyertaan modal	12,230,900	12,230,900	Hutang Tanah	-	3,200,000	
Aktiva Tetap			Jml Hutang Jangka Panjang	-	5,936,803	
Binaan	3,200,000	3,200,000	Modal Sendiri			
Peralatan	27,594,375	26,594,375	Simpanan Pokok	6,426,800	6,425,800	
Perlengkapan	61,024,500	61,024,500	Simpanan Wajib	272,984,880	272,860,080	
Kumulasi Penyusutan	27,944,465	27,944,465	Cadangan resiko tanah	3,200,000		
Iai Buku Aktiva Tetap	13,285,025	7,060,025	Cadangan	74,515,166	105,172,263	
	(114,433,933)	(108,506,937)	Pemupukan Modal Mandiri	44,010,341	46,010,341	
			Donasi	119,396,903	16,660,100	
			Simpanan Harkop	1,430,900	1,495,900	
Jumlah Aktiva	758,929,799	719,971,373	Sisa Hasil Usaha	15,513,728	15,380,193	
			Jumlah Modal Sendiri	537,478,718	464,004,676	
			Jumlah Passiva	758,929,799	719,971,373	

dan Pemeriksa
Sudarjo, BSc :
Keklik K : C

Sipon S., BA
Ngatiimin HS

Drs. Jemakir

10

sekretaris

Wakil Ketua
Ketua
Bersama

6

KUD "GANGSAR" SENTOLO
PENJELASAN NERACA
31 DESEMBER 2012

1 KAS

Keterangan	31-Dec-2011	Tambah	Kurang	31-Dec-2012
Kas Umum	1,616,168.65	314,047,779.00	315,377,172.00	286,775.65
Kas SP USP & BBM	3,417,720.00	794,681,800.00	797,986,550.00	112,970.00
Kas SP Kerajinan	86,900.00	176,305,000.00	175,982,900.00	409,000.00
KAS SP LPDB	124,250.00	240,436,000.00	240,105,600.00	454,650.00
Jumlah	5,245,038.65	1,525,470,579.00	1,529,452,222.00	1,263,395.65

2 BANK

Keterangan	31-Dec-2011	Tambah	Kurang	31-Dec-2012
Simp. 6936.01.006270.53-3	20,575,963.00	240,985,906.00	260,775,678.00	786,191.00
Simp. 6939.01.011111.53-8	20,590,263.00	60,009,761.00	80,370,293.00	229,731.00
Simp 6936.01.012768.53.0	6,925,950.00	85,056,058.00	84,488,268.00	7,493,740.00
Simp. 6936-01-001040-53-7	7,545,498.00	8,092,609.00	8,220,000.00	7,418,107.00
Simp. 6936.01.001623.53.7	77,601,153.00	66,094,374.00	140,092,016.00	3,603,511.00
Jumlah	133,238,827.00	460,238,708.00	573,946,255.00	19,531,280.00

3 PIUTANG

Keterangan	31-Dec-2011	Tambah	Kurang	31-Dec-2012
Piutang SP BBM	428,601,400.00	501,037,000.00	476,325,700.00	453,312,700.00
Piutang SP Kr	64,742,600.00	57,500,000.00	71,656,000.00	50,586,600.00
Piutang SP LPDB	105,867,000.00	98,200,000.00	130,962,000.00	73,105,000.00
Plutang Karyawan	830,000.00	100,000.00	500,000.00	430,000.00
Piutang LMD	1,389,815.00	637,400.00	500,600.00	1,526,615.00
Piutang Pupuk	25,731,378.00	0	850,000.00	24,881,376.00
Piutang Khusus	0.00	61,273,000.00	15,901,600.00	45,371,400.00
Piutang Unit PPOB	0.00	65,450,000.00	51,091,000.00	14,359,000.00
Jumlah	627,162,191.00	784,197,400.00	747,786,900.00	663,572,691.00

4 PERSEDIAAN

Keterangan	31-Dec-2011	Tambah	Kurang	31-Dec-2012
Persediaan Barang Toko	4,142,300.00	33,624,426.33	33,690,048.33	4,076,678.00

5 PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Keterangan	31-Dec-2011	Tambah	Kurang	31-Dec-2012
Jumlah	1,576,850.00	1,980,000.00	1,576,850.00	1,980,000.00

6 INVESTASI JANGKA PANJANG

Keterangan	31-Dec-2011	Tambah	Kurang	30-Nov-2012
Simpanan Pokok KUB	5,000,000.00	-	-	5,000,000.00
Simpanan Wajib KUB	1,095,300.00	150,000.00	-	1,245,300.00
Simpanan Pokok PUSKUD	250,000.00	-	-	250,000.00
Simpanan Pokok KJA	200,000.00	-	-	200,000.00
Simpanan Wajib PUSKUD	2,029,000.00	-	-	2,029,000.00
Simpanan Wajib KJA	962,000.00	-	-	962,000.00
Simpanan Khusus PUSKUD	748,106.00	-	-	748,106.00
Simpanan Lain-Lain PUSKUD	1,796,494.00	-	-	1,796,494.00
Jumlah	12,080,900.00	150,000.00	0.00	12,230,900.00

7 AKTIVA TETAP/ NILAI BUKU

Keterangan	31-Dec-2011	Tambah	Kurang	30-Nov-2012
Tanah	3,200,000.00	-	-	3,200,000.00
Bangunan	26,594,375.00	-	-	26,594,375.00
Mesin	54,924,500.00	6,100,000.00	-	61,024,500.00
Peralatan	24,644,465.00	3,300,000.00	-	27,944,465.00
Perlengkapan	6,360,025.00	700,000.00	-	7,060,025.00
Akumulasi Penyusutan A T	(103,770,382.00)	-	4,736,555.00	(108,506,937.00)
Jumlah	11,952,983.00	10,100,000.00	4,736,555.00	17,316,428.00

8 HUTANG LANCAR

Keterangan	31-Dec-2011	Tambah	Kurang	30-Nov-2012
Dana Kesejahteraan	33,500,880.00	16,229,025.00	-	49,729,905.00
JKPM	1,554,781.00	-	-	1,554,781.00
Simpanan Sukarela	103,250.00	-	-	103,250.00
Simpanan Hari Tua Kary.	7,500,000.00	2,700,000.00	300,000.00	9,900,000.00
Hutang Unit	0.00	18,900,000.00	7,910,000.00	10,990,000.00
Jumlah	42,658,911.00	37,829,025.00	8,210,000.00	72,277,936.00

9 HUTANG BANK

Keterangan	31-Dec-2011	Tambah	Kurang	30-Nov-2012
Kredit SP USP +BBM	0.00	20000000	18,000,000.00	2,000,000.00
Kredit Ketahanan Pangan	2,400,000.00	0	2,400,000.00	-
Kredit Kerajinan	45,560,000.00	0	42,120,000.00	3,440,000.00
Kredit LPDB	97,316,000.00	2684000	50,000,000.00	50,000,000.00
Jumlah	145,276,000.00	112,520,000.00	55,440,000.00	55,440,000.00

10 BIAYA YMH DIBAYAR

Keterangan	31-Dec-2011	Tambah	Kurang	30-Nov-2012
Bi. Ymh diby. bi.trans.kary./RMU	300,000.00	3,750,000.00	300,000.00	3,750,000.00
Bi.Ymh diby.bi.pend,pembi/pngn	29,003,888.00	-	-	29,003,888.00
Bi PPH 2011	2,048,868.13	2,197,170.38	2,048,868.12	2,197,170.39
Jumlah	31,352,756.13	5,947,170.38	2,348,868.12	34,951,058.39

11 DANA - DANA SHU

Keterangan	31-Dec-2011	Tambah	Kurang	30-Nov-2012
Dana SHU Anggota	77,156,377.00	7,171,038.44	8,200.00	84,319,215.44
Dana SHU Karyawan	187.00	1,075,655.77	1,075,000.00	842.77
Dana SHU Pengurus	250.00	1,434,207.69	1,430,000.00	4,457.69
Dana Pendidikan	1,104,911.00	717,103.84	-	1,822,014.84
Dana Sosial	1,471.00	717,103.84	50,000.00	668,574.84
Dana PDK	283,242.00	358,551.92	96,000.00	545,793.92
Jumlah	78,546,438.00	11,473,661.50	2,659,200.00	87,360,899.50

12 HUTANG JANGKA PANJANG

Keterangan	31-Dec-2011	Tambah	Kurang	30-Nov-2012
Hutang GLK	2,736,803.00	-	-	2,736,803.00
Hutang Tanah	3,200,000.00	-	-	3,200,000.00
Jumlah	5,936,803.00	0.00	0.00	5,936,803.00

13 MODAL SENDIRI

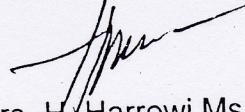
Keterangan	31-Dec-2011	Tambah	Kurang	30-Nov-2012
Simpanan Pokok	6,412,000.00	16,800.00	3,000.00	6,425,800.00
Simpanan Wajib	272,772,380.00	203,700.00	116,000.00	272,860,080.00
Donasi	16,660,100.00	-	-	16,660,100.00
Simpanan Harkop	1,645,900.00	-	150,000.00	1,495,900.00
Pemupukan Modal Mandiri	46,746,940.50	-	736,600.00	46,010,340.50
Cadangan Koperasi	32,401,422.15	7,179,528.49	10,034,000.00	29,546,950.64
Cadangan Liquiditas	50,000,000.00	-	-	50,000,000.00
Cadangan Wartel/ Wamet	6,276,355.00	-	-	6,276,355.00
Cadangan Resiko SP	44,371,007.00	10,819,356.00	35,841,400.00	19,348,957.00
SHU Th 2011	16,390,945.00	15,380,192.63	16,390,945.00	15,380,192.63
Jumlah	493,677,049.65	33,599,571.12	63,271,945.00	464,004,675.77

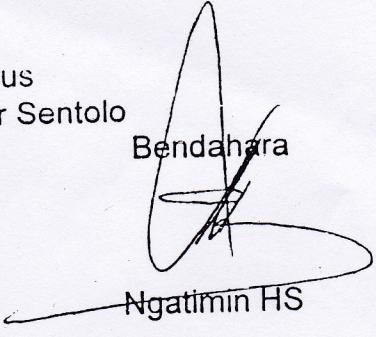
KUD " GANGSAR " SENTOLO
PERHITUNGAN HASIL USAHA

31-Dec-13

No	Rekening	Unit USP	Unit Umum	Jumlah
PENDAPATAN				
1	Unit USP	64,773,100		64,773,100
	Jasa LPDB	13,586,500		13,586,500
	Jasa Kredit PMK	5,452,500		5,452,500
	Biaya Adm usp	4,275,000		4,275,000
	Jasa Lain - lain	1,945,776		1,945,776
	Biaya Adm LPDB	260,000		260,000
	Biaya Adm PMK	200,000		200,000
2	Unit PPOB		45,315,756	45,315,756
3	Unit RMU		3,998,000	3,998,000
4	Unit Warnet		761,800	761,800
5	Unit Foto Copy		2,025,150	2,025,150
6	Unit Pupuk/ Toko		2,710,161	2,710,161
7	Luar Usaha		1,091,468	1,091,468
		90,492,876	55,902,335	146,395,211
BEBAN				
1	OPERASIONAL			
	RMU		3,021,278	3,021,278
	PPOB		3,423,000	3,423,000
	Transport karyawan	393,000	885,000	1,278,000
	Foto copy		1,585,000	1,585,000
	USP	1,800,200		1,800,200
	Warnet		280,750	280,750
	Adm Bank	43,899	143,318	187,217
	Bunga Kredit BBM	180,000		180,000
	Bunga Kredit KR	1,000,000		1,000,000
	Bunga Kredit LPDB	1,751,875		1,751,875
	Insetif Listrik		11,050,000	11,050,000
	Beban toko		3,436,900	3,436,900
	Denda/ tombok Listrik		343,000	343,000
		5,168,974	24,168,246	29,337,220
2	BIAYA UMUM			
	Bi Sewa		930,000	930,000
	HR Karyawan	10,600,000	21,475,000	32,075,000
	Kantor		1,874,800	1,874,800
	Konsumsi	544,000	1,512,350	2,056,350
	Penyusutan		5,026,000	5,026,000
	Pmlh Inventaris		4,398,500	4,398,500
	PAM/ Telp/ Listrik		2,543,605	2,543,605
	Bi Pajak		334,465	334,465
	Lembur	46,000	150,000	196,000
	Upal	-	-	-

3 BIAYA ORGANISASI			
Iuran Dekopin		150,000	150,000
HR pengurus	13,125,000		13,125,000
HR Pemeriksaan	2,100,000		2,100,000
THR	3,000,000	3,182,300	6,182,300
Transport Pengurus		245,000	245,000
Biaya Rapat	465,000		465,000
Biaya RAT	6,500,000	4,000,000	10,500,000
Pendidikan	-		-
Hari tua Karyawan	1,000,000		1,000,000
Pengembangan Usaha	-	5,225,000	5,225,000
	26,190,000	12,802,300	38,992,300
			146,395,211
Total Biaya	52,548,974	76,116,262	128,665,236
SHU 2013	37,943,902	(20,213,927)	17,729,975
PPH			2,216,247
SHU Stlh Pajak			15,513,728

Pengurus
 KUD Gangsar Sentolo
 Ketua 
 Drs. H. Harrowi Msi

Bendahara 
 Ngatimin HS